

**KIPRAH ALUMNI PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN AR-RANIRY DALAM PEMBANGUNAN SOSIAL**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

FATIMAH

NIM. 140404032

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**UIN Ar-RANIRY Darussalam Banda Aceh**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh**

**Gelar S-1 dalam Ilmu Dakwah**

**Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam**

**Konsentrasi Kesejahteraan**

Oleh

**FATIMAH**

**NIM. 140404032**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Dr. Rasyidah, S.Ag., M.Ag**  
**NIP.197309081998032002**

Pembimbing II



**Nurul Husna, S.Sos.I., M.Si**  
**NIP.197806122007102002**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam**

Diajukan Oleh

**FATIMAH**  
**Nim. 140404032**

Pada Hari/ Tanggal  
Jumat, 02 Agustus 2019 M  
29 Zulqaidah 1440 H

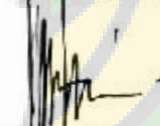
di  
**Darussalam-Banda Aceh**  
**Panitia Sidang Munaqasyah**

**Ketua,**



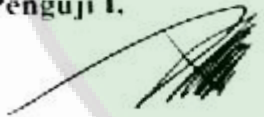
**Dr. Rasjidah, M.Ag**  
**NIP. 197309081998032002**

**Sekretaris,**



**Nurul Husna, S.Sos.I, M.Si**  
**NIP. 197806122007102002**

**Penguji I,**



**Dr. T. Lemobong Misbah, MA**  
**Nip. 196406011994021001**

**Penguji II,**




**T. Zulvadi, M. Kesos., Ph.D**  
**Nip. 198307272011011011**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry,**



  
**Dr. Fakhri, S.Sos., MA**  
**NIP. 196411291998031 001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

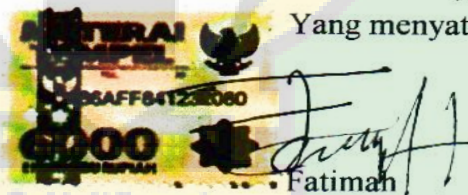
Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Fatimah  
NIM : 140404032  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini. Maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 25 Juli 2019

Yang menyatakan,



Fatimah

AR - RANIRY

## ABSTRAK

Penelitian ini fokus tentang “Kiprah Alumni Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Dalam Pembangunan Sosial”. Pekerja di bawah Kementerian Sosial dengan masa kerja 6 bulan sampai dengan 7 tahun yang ditempatkan di Kabupaten Aceh Selatan dan Nagan Raya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja kiprah dan strategi apa saja yang diterapkan oleh alumni Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam pembangunan sosial di Kabupaten Aceh Selatan dan Nagan Raya dalam mengembangkan kiprahnya dibidang pembangunan sosial di Kabupaten Aceh Selatan dan Nagan Raya. Untuk menjawab permasalahan diatas maka penulis menggunakan metode kualitatif. Cara pengambilan data dengan menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan dari penelitian ini maka penulis simpulkan bahwa terdapat 2 alumni yang berkiprah sebagai supervisor yaitu satu di Nagan Raya dan 1 di Aceh selatan, dan terdapat 2 alumni juga yang berkiprah di bidang Rehabilitas sosial juga 1 di Aceh selatan dan 1 di Nagan Raya, Sedangkan selebihnya menjadi pendamping program keluarga harapan (PKH). sebaran alumni yang menjadi pendamping yaitu diantaranya terdapat 9 di Aceh Selatan dan 3 di Nagan Raya. Jika dilihat dari kiprah alumni, sudah banyak kiprah yang dilakukan oleh alumni dengan cara yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan pembangunan sosial, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan jenis kiprah yang dilakukan. Kemudian alumni Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi telah terserap dalam dunia kerja di bidang pembangunan sosial. berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti seperti halnya tertera diatas bahwa dalam kurun waktu yang dekat setelah menyelesaikan kuliah alumni Pengembangan Masyarakat Islam langsung di rekrut menjadi pendamping dalam membangun masyarakat, terutama masyarakat yang tidak beruntung. Alumni menjadi pengayom bagi masyarakat untuk mendampingi masyarakat agar masyarakat mandiri terutama untuk membangun dirinya sendiri dan keluarganya.

Kata kunci : Pembangunan Sosial, Alumni, dan Kiprah.

## KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang, Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt., yang mana atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad saw., sebagai pemuda yang gagah dalam menyampaikan risalah Islamiah yang bermuatan aqidah dan syariat untuk membentuk akhlaqul karimah sebagai modal dunia dan akhirat.

Alhamdulillah berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian skripsi ini berjudul “Kiprah Alumni Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Dalam Pembangunan Sosial” dapat terselesaikan dengan baik pada waktu yang tepat. Skripsi yang telah penulis selesaikan ini untuk memperoleh gelar sarjana S-1 dalam ilmu Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam – konsentrasi Kesejahteraan Sosial UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan beribu rasa terima kasih kepada keluarga tercinta terutama ayah dan ibu tercinta Alm. Kamaruddin dan Maimunnah berkat doa, cucuran keringat, kasih sayang, dorongan, dan motivasi baik moril maupun materil sehingga penulis telah dapat menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi. Ucapan terima kasih juga kepada kakak dan abang tersayang Alm. Abbas, Alm. Bakhtiar, Faridah, Alm Saruddin, Yusliana, Nilawati, Alm. Samsiah, Aliman dan Murhaban, yang selalu memberi motivasi, doa dan dukungan untuk membangkitkan semangat dalam menggapai sarjana. Terima kasih juga kepada seluruh keluarga besar yang selalu ikut memberi dukungan kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu Rasyidah, M.Ag sebagai pembimbing I sekaligus pembimbing akademik (PA) merangkap juga sebagai ketua Prodi PMI dan Ibu Nurul Husna, M.Si sebagai pembimbing ke II yang telah membimbing penuh kesabaran, keikhlasan dan telah banyak memberikan kontribusi yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih pula kepada Bapak Dekan, Dosen dan seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah membantu proses akademisi penulis.

Terimakasih juga penulis ucapkan kepada keluarga besar PMI-Kesos Ibunda Rasyidah, Ibunda Nurul Husna, Ibunda Sakdiah dan kepada Maisarah, pak Hasballah, dek Yun dan dek Risqa, Terima kasih penulis ucapkan kepada Dinas Sosial Aceh Selatan dan Nagan Raya dan juga Alumni yang mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan telah membantu penulis selama dilapangan, khususnya kedua alumni yaitu kak Misra Hasna Siska dan kak Sutrisanova yang tidak pernah lelah memberikan informasi tentang masalah yang penulis teliti.

Terima kasih kepada kedua sahabat Intan Zahara dan Asmaul Husna yang selalau meberi motivasi baik moril maupun materil dan teman-teman tercinta seluruh anggota unit 16, 18, dan khususnya unit 17 angkatan 2014 Jurusan PMI yang telah berjuang bersama-sama untuk menyelesaikan sarjana S1 di Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Terima kasih kepada teman-teman grup 2019 ganti status teruntuk pembina adun Alja Wahir yang selalu membimbing dan membina, yang menjadi unit 16, 18, dan khususnya unit 17 angkatan 2014 Jurusan PMI yang telah

berjuang bersama-sama untuk menyelesaikan sarjana S1 di Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Terima kasih kepada teman-teman grup 2019 ganti status teruntuk pembina adun Alja Wahir yang selalu membimbing dan membina, yang menjadi lebih baik lagi.

Darussalam, 6 Januari 2020  
Penulis,

Fatimah

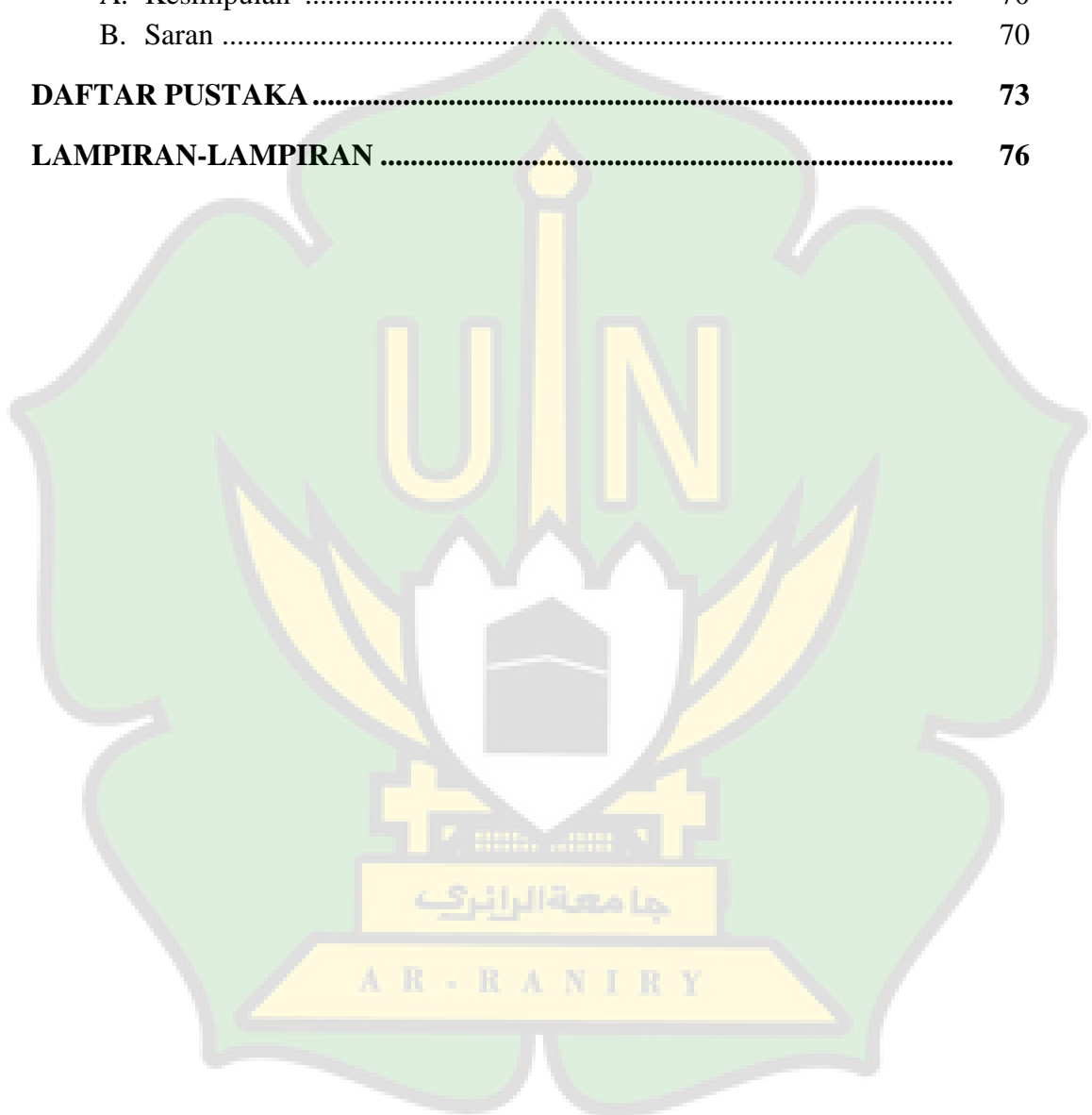




## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Penjelasan Istilah.....	7
1. Kiprah Alumni .....	8
2. Pembangunan Sosial .....	8
3. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan .....	10
B. Teori yang Digunakan.....	16
1. Kiprah.....	16
2. Alumni.....	17
3. Pembangunan .....	18
4. Pembangunan Perspektif Islam.....	23
5. Pembangunan Sosial .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian .....	36
B. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Observasi.....	38
2. Wawancara.....	39
3. Dokumentasi .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	42
1. Kementerian Sosial .....	42
2. Tugas dan Fungsi Kementerian Sosial .....	45
3. Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial .....	46
4. Bidang Rehabilitas Sosial .....	47
B. Kiprah Alumni Dalam Pembangunan Sosial .....	48

1. Kiprah Alumni Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial .....	49
2. Kiprah Alumni Bidang Rehabilitas Sosial.....	61
C. Strategi Alumni Dalam Berkiprah dibidang Pembangunan Sosial...	63
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Struktur kementerian sosial
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4. Daftar Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry adalah salah satu dari 5 jurusan yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.<sup>1</sup>Jurusan ini Merupakan jurusan yang memberikan pelayanan pendidikan kepada mahasiswa tentang Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam, yang memiliki tujuan untuk menghasilkan sarjana yang memahami, mendalami dan mengimplementasikan ilmu di bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan standar Nasional yang diterapkan oleh Asosiasi Pendidikan Pengembangan Masyarakat Islam Indonesia (APPMI) dan Ikatan Pendidik Pekerja Sosial Indonesia (IPPSI), Prodi Pengembangan Masyarakat Islam menghasilkan sarjana Pengembangan Masyarakat yang memiliki komitmen keislaman dan keiklasan serta bertaqwa kepada Allah SWT, menghasilkan sarjana yang terampil dalam bidang pengembangan masyarakat yang Islami, menghasilkan sarjana yang mampu melakukan riset yang kreatif, inovatif dan aplikatif dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam, menghasilkan sarjana yang mampu menjadi manejer program Pengembangan Masyarakat Islam, menghasilkan sarjana yang memiliki daya saing di tingkat lokal,

---

<sup>1</sup> Julianto shaleh dan Akmal Saputra, *kurikulum dan silabus Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan Kosentrasi Kesejahteraan Sosial (KESOS)*, (Banda Aceh: Jurusan (PMI) Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh dan IISP IAIN Ar-Raniry,2008), hal V.

nasional maupun internasional Visi dan misi program studi Pengembangan Masyarakat Islam yaitu: “menjadi prodi yang unggul, profesional, inovatif serta berwawasan keislaman dalam menyiapkan tenaga pengembang masyarakat dengan berstandar nasional tahun 2030.

Adapun Misinya adalah sebagai berikut:

1. mendidik calon sarjana yang memiliki kompetensi dalam bidang pengembangan masyarakat berbasis Islam dengan standar nasional yang ditetapkan oleh Asosiasi Pendidikan Pengembangan Masyarakat Indonesia (APPMI), Asosiasi Pembangunan Sosial Indonesia (APSI) dan Ikatan Pendidikan Pekerja Sosial Indonesia (IIPSI).
2. Mendidik calon sarjana yang mampu melakukan riset yang kreatif, inovatif dan aplikatif dalam bidang pengembangan masyarakat berbasis Islam.
3. Mendidik calon sarjana yang mampu menjadi manajer program pengembangan masyarakat berbasis Islam.
4. Mempersiapkan calon sarjana yang memiliki daya saing di tingkat lokal, nasional dan internasional.<sup>2</sup>

Program studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-raniry juga menetapkan harapan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi profesional, pedagogik, pribadi dan sosial, dengan melakukan berbagai upaya pembinaan dengan komitmen

---

<sup>2</sup>Standar Operasional Prosedur Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Uin Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, hal v.

yang tinggi serta optimal untuk mencapai tujuan agar para lulusan bisa menjadi tenaga ahli.<sup>3</sup> Jika dilihat melalui profil alumni (lulusan), dengan kiprah dan kontribusi alumni yang menjadi sasaran mutu dan juga menjadi media evaluasi dan tolak ukur tentunya harus sesuai dengan kompetensi utama lulusan prodi Pengembangan Masyarakat Islam, adapun yang yang harus dimiliki oleh lulusan Pengembangan Masyarakat Islam yang sesuai dengan kompetensi yaitu Praktisi Tenaga Pengembangan Masyarakat, sedangkan profil tambahannya adalah manager program, dan peneliti bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Sesuai dengan kompetensi utama dan kompetensi pendukung lulusan Pengembangan Masyarakat Islam, bahwa setiap alumni harus mampu menjadi alumni yang berguna kepada perguruan tinggi dan masyarakat, serta mampu mengimplementasikan dan menerapkan dalam konteks pengembangan masyarakat, untuk membangun masyarakat terutama membangun dalam bidang pembangunan sosial.

Pembangunan sendiri merupakan proses multidimensi yang meliputi perubahan organisasi dan orientasi seluruh sistem sosial dan ekonomi, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bukan hanya menciptakan peningkatan pada jumlah pendapatan yang diterima oleh seluruh rumah tangga keluarga, tetapi juga harus ada perubahan pada kelembagaan, struktur administrasi, perubahan sikap bahkan kebiasaan. Jadi dalam hal ini istilah pembangunan

---

<sup>3</sup> Evaluasi Diri Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 2013. Hal. 26.

diartikan sebagai perubahan yang meningkat, baik dibidang sosial maupun dibidang ekonomi.<sup>4</sup>

Prodi Pengembangan Masyarakat Islam berdiri pada tanggal 8 Januari 1996.<sup>5</sup> dan lulusannya dari sejak tahun 1999-2007 berjumlah 81.<sup>6</sup> sedangkan 2008 sampai dengan tahun 2009-2011 adalah sebanyak 173 orang. Selanjutnya pada semester 2012/2013 jumlah alumni mencapai 219 orang, semester 2014 hingga semester genap 2017-2018 mencapai 167 orang sehingga total alumni dari tahun 1999 hingga sekarang mencapai 640 orang.<sup>7</sup>

Berdasarkan jumlah alumni tersebut, tentunya sudah banyak pekerjaan yang digeluti sesuai dengan keahlian yang disandang sebagai ilmu Pengembangan Masyarakat khususnya yang berkiprah pada bidang pembangunan sosial, Pembangunan sosial sendiri merupakan upaya yang memang harus dilakukan guna untuk membangkitkan masyarakat. Tentunya sebagai alumni yang telah mendapatkan ilmu selama ini di dunia perkuliahan, alumni merupakan salah satu dorongan untuk membantu masyarakat, karena apa yang dipelajari di dunia perkuliahan harus mampu diterapkan melalui bidang yang dikerjakan di dunia kerjaterutama bidang pembangunan sosial.<sup>8</sup> Serta berguna untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sebagai suatu keutuhan,

---

<sup>4</sup> Kunarjo, *Perencanaan dan pengendalian program pembangunan*, (Jakarta: Universitas Indonesia UI-Press, 2002), hal. 12.

<sup>5</sup> Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Nomor: C/5/1996, Tentang Pembukaan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan Manajemen Dakwah Pada Fakultas Dakwah dan Komuniksai IAIN Ar-Raniry Banda Aceh.

<sup>6</sup> Usul Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pengembangan Masyarakat, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh 2008, Hal. 1

<sup>7</sup> Evaluasi Diri Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam., hal. 27

<sup>8</sup> Wawancara dengan Dzakiyul Mubarrak (Alumni Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Banda Aceh. 10 Febuari 2019.

dimana pembangunan ini dilakukan untuk saling melengkapi, oleh karena itu dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang handal guna memperoleh apa yang diharapkan oleh negara dan masyarakat.

Maka dari itu dengan jumlah alumni Pengembangan Masyarakat Islam yang sudah begitu banyak, tentunya sudah pasti banyak kiprah alumni yang sudah dilakukan seluruh kabupaten kota khususnya yang berkecimpung di bidang pembangunan sosial yang banyak terkonsentrasi di bawah Kementerian Sosial seperti koordinator pekerja sosial wilayah Sumatra dan Aceh adalah alumni Pengembangan Masyarakat Islam, ada yang menjadi Pendamping Disabilitas, Program Keluarga Harapan (PKH), Satuan Bakti Kesejahteraan Sosial (Sakti Peksos). Semua kiprah alumni ini berkontribusi besar bagi pembangunan sosial tapi sayangnya itu semua tidak terdokumentasi dengan baik, padahal data itu sangat bermanfaat bagi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam sendiri untuk mengevaluasi kesesuaian ilmu yang dimiliki dengan pekerjaan yang digeluti oleh alumni.

Berangkat dari rangkaian permasalahan diatas, maka peneliti ingin mengkaji lebih lanjut tentang Kiprah alumni Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINAr-Raniry dalam pembangunan sosial yang bekerja dibawah naungan Kementerian Sosial dengan masa kerja 6 bulan sampai dengan 7 tahun yang ditempatkan di Kabupaten Aceh Selatan dan Nagan Raya.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja kiprah alumni Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam pembangunan sosial di Kabupaten Aceh Selatan dan Nagan Raya?
2. Strategi apa saja yang diterapkan oleh alumni Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam mengembangkan kiprahnya dibidang pembangunan sosial di Kabupaten Aceh Selatan dan Nagan Raya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yaitu untuk menemukan hasil tentang kebenaran data dengan tujuan dan kegunaan dalam suatu penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja kiprah alumni Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam pembangunan sosial di Kabupaten Aceh Selatan dan Nagan Raya.
2. Untuk mengetahui strategi apa saja yang diterapkan oleh alumni Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam mengembangkan kiprahnya dibidang pembangunan sosial di Kabupaten Aceh Selatan dan Nagan Raya.

#### **D. Manfaat Penelitian.**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang Pengembangan Masyarakat Islam dan diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian sejenis pada masa mendatang.

##### **2. Secara Praktis**

Dapat menjadi bahan acuan mengenai kebutuhan pengembangan dan pembelajaran di Prodi Pengembangan Masyarakat Islam. Yaitu pembelajaran yang berbasis kebutuhan real di dunia kerja, selain itu hal ini dapat juga bermanfaat untuk pengembangan karir alumni baik yang dapat dilakukan oleh Ikatan Alumni Pengembangan Masyarakat Islam (IKA PMI), Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi (ALFADA), Korps Alumni UIN Ar-Raniry (KONIRY) dan juga Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.

#### **E. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan pengertian istilah sebagai berikut:

### 1. Kiprah Alumni

Kiprah adalah gerakan cepat dan dinamis, derap kegiatan.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kiprah alumni yaitu kegiatan-kegiatan alumni dalam pembangunan sosial yang berada di bawah naungan Kementerian Sosial di dua Kabupaten, yaitu Kabupaten Aceh Selatan dan Nagan Raya.

### 2. Pembangunan Sosial

Pembangunan sosial yaitu usaha yang terencana dan melembaga yang meliputi berbagai bentuk intervensi sosial dan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, mencegah dan mengatasi masalah sosial, serta memperkuat lembaga sosial yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup manusia secara menyeluruh dengan peningkatan standar hidup, melalui seperangkat pelayanan sosial dan jaminan sosial segenap lapisan masyarakat, terutama kelompok-kelompok masyarakat yang kurang beruntung dan rentan yang sangat memerlukan perlindungan sosial.<sup>10</sup> Adapun pembangunan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alumni yang bekerja dan memberikan pelayanan dalam pembangunan sosial.

### 3. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) merupakan salah satu dari 5 Jurusan yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Sebagai jurusan yang memberikan pelayanan pendidikan kepada

---

<sup>9</sup>M.K. Abdullah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru...*, hal. 284.

<sup>10</sup>Edi Suhardi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), Hal. 4.

mahasiswa tentang ilmu pengembangan masyarakat, tentunya harus bersifat dinamis. Kedinamisan tersebut ditunjukkan dengan pembenahan yang harus terus menerus dilakukan dalam segala bidang, serta visi dan misi yang telah diterapkan.<sup>11</sup>



---

<sup>11</sup>*Ibid., Hal. 3*

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan**

Penelitian sebelumnya yang saling terkait adalah penelitian yang dilakukan Sriyono dengan judul “Tracer Study Mahasiswa Lulusan Program Studi Pendidikan Geografi”. Masalah Penelitian belum banyaknya program studi yang melakukan pelacakan (tracer study) terhadap para lulusannya. Khususnya program studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang maka dari itu memandang perlunya untuk melakukan tracer study terhadap para lulusan di lapangan. Tujuan Penelitian untuk memperoleh informasi yang aktual tentang tenggang waktu (masa tunggu) para lulusan Program Studi Pendidikan Geografi mendapatkan pekerjaan, tingkat keterserapan lulusan di pasaran kerja, persebaran jenis pekerjaan yang diperoleh, dan untuk menghasilkan rekomendasi bagi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang untuk memperbaiki kurikulum prodi Pendidikan Geografi, guna peningkatan kualitas lulusan.

Metode penelitian yang digunakan kuantitatif. Sedangkan metode pengumpulandata yaitu dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan pendekatan survai yang dilakukan untuk mengungkap data dasar guna memperoleh wacana yang lebih luas, terutama yang berkaitan dengan keberadaan para alumni program studi Program Studi Pendidikan Geografi di masyarakat. Hasil penelitian, waktu tunggu para lulusan prodi Pendidikan

Geografi dalam memperoleh pekerjaan setelah lulus rata-rata 0,5 tahun 6 bulan, tingkat keterserapan lulusan di lapangan kerja sebesar 96%, sebaran atau distribusi jenis pekerjaan yang diperoleh para lulusan sebagian besar jenis pekerjaan yang berkaitan dengan bidang pendidikan yakni tenaga pendidik, materi perkuliahan yang diberikan kepada mahasiswa di dalam kurikulum prodi dirasakan oleh para lulusan masih relevan dengan bidang keahlian di lapangan kerja mereka dan masih sinergi dengan kurikulum di sekolah sebagai lapangan kerja.<sup>12</sup>

Penelitian yang keduanya, penelitian yang dilakukan Nuryake Fajaryati, dkk. Tentang “Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.” Masalah penelitian, ingin melakukan studi penelusuran pada lulusan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika selama kurun 2007 sampai dengan 2010. Tujuan penelitian memperoleh gambaran mengenai penilaian alumni mengenai penyelenggaraan dan mutu layanan program yang ada di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, mengetahui bagaimana penilaian pengguna alumni terhadap kompetensi lulusan Pendidikan Teknik Informatika Uiversitas Negeri Yogyakarta, dan kontribusi

---

<sup>12</sup>Sriyono, *Tracer Study Mahasiswa Lulusan Program Studi Pendidikan Geografi* Vol 6, No 2 (2009). Hal. 99. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JG/article/view/96>. Diakses 8 April 2019.

dalam proses akreditasi program studi. Hal tersebut dilakukan dalam usaha untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan mutu layanan program studi serta kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. Metode penelitian Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif melalui pendekatan survei. Dari hasil studi penelusuran, IPK rata-rata alumni adalah 3,48, lama masa studi rata-rata alumni adalah 4 tahun 7 bulan, pekerjaan yang ditekuni sebagian besar adalah sebagai karyawan di perusahaan pengembangan Teknologi Informasi (Informasi Teknologi developer) dan tenaga pendidik baik di perguruan tinggi maupun sekolah menengah kejuruan., lama masa tunggu sebagian besar alumni dalam memperoleh pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan dan rata-rata gaji pertama yang diperoleh pada kisaran 1-3 juta rupiah.<sup>13</sup>

Penelitian ketiga yaitu penelitian yang dilakukan Fitri Handayani, dan Rezania Asyfiradayati, dengan judul: “Studi Penelusuran (Tracer Study) Alumni Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.” Masalah penelitian Kurang optimalnya pendataan alumni pada tingkat prodi yakni Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar alumni bekerja dan mendapatkan

---

<sup>13</sup> Nuryake Fajaryati, *Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*, (Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO), Volume 1, Nomor 1, November 2015. Hal. 24.  
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/198401312014042002/penelitian/Artikel%20tracer%20PTI%202015.pdf>. Diakses 15 April 2019.

pekerjaannya melalui koneksi dengan waktu tunggu lebih dari 3-6 bulan. Sebagian besar alumni menyelesaikan studinya  $\leq 4$  tahun dengan IPK di antara 3,00–3,50. Pekerjaan alumni yang relevan dengan pendidikan sarjana sebelumnya sebesar 53,2%, sedangkan yang tidak relevan sebesar 46,8%. Alumni sebagian besar menyatakan puas terhadap lembaga dan administrasi Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta serta menyatakan pengalaman pembelajaran sangat penting dalam memberikan kontribusi dalam dunia kerja. Sumbang saran dari sebagian besar alumni yakni membantu mahasiswa tingkat akhir agar lebih siap bersaing di dunia kerja sebesar 63,69%.<sup>14</sup>

Penelitian keempat yaitu, penelitian yang dilakukan Yudie Irawan, Syaiful Muzid, dan Dwy Puspitasari, “*Perancangan Sistem Informasi Pelacakan Alumni Pada Program Studi Sistem Informasi Berbasis WEB*” masalah penelitian Peningkatan teknologi jaringan yang telah dicapai oleh Universitas Muria Kudus memungkinkan terjadinya peningkatan berkembangnya teknologi informasi yang berbasis jaringan, salah satunya adalah aplikasi yang berjalan pada teknologi web. Jumlah alumni yang semakin banyak dan memiliki lokasi yang tersebar merupakan permasalahan sendiri dalam pengelolaan pelacakan alumni. Tujuan yang ingin dicapai pada tahap implementasi adalah menghasilkan aplikasi perangkat lunak berdasarkan kerangka kerja

---

<sup>14</sup>Fitri Handayani, Rezaniasyfiradayati, *Studi Penelusuran (Tracer Study) Alumni Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, (Prosiding - Semnas & Call For Papers Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan), hal. 12. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/8966>. Diakses pada 15 April 2019.



terperinci yang telah dirancang menggunakan bahasa pemrograman. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif. Teknik pengumpulan data observasi dan Interview. Hasil penelitian semakin mudahnya melakukan pelacakan terhadap alumni dengan cepat.<sup>15</sup>

Penelitian kelima yang dilakukan Stephanie Mayang P, Yayan Harry Yadi dan Wahyu Susihonodengan judul penelitian “Evaluasi Tracer Study Untuk Pembelajaran dengan Pendekatan Ergonomi Makro”. Masalah penelitian Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Sultan Agung Tirtayasa memandang perlu untuk melakukan tracer study terhadap para lulusannya sebagai penunjang visi jurusan, yaitu “Mewujudkan Jurusan Teknik Industri Untirta yang maju dan bermutu berbasis pengembangan riset industri baja yang terintegrasi”.

Tujuan penelitian yaitu untuk melakukan penelusuran lulusan jurusan Teknik Industri Untirta tahun 2011 dan mengevaluasi hasil tracer study lulusan jurusan Teknik Industri Untirta tahun 2011. Metode yang digunakan adalah berupa telaah kepustakaan atau studi literatur yang berusaha untuk dikaji secara mendalam dan disajikan secara naratif berdasarkan fakta-fakta yang diungkapkan oleh pakar ergonomi dan stakeholder, serta data yang didapat dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian. Dari hasil pengolahan data secara analisis statistik deskriptif diketahui sebanyak 54% lulusan mencari pekerjaan

---

<sup>15</sup>Yudie Irawan, Syaiful Muzid, dan Dwy Puspitasari, *Perancangan Sistem Informasi. Pelacakan Alumni Pada Program Studi Sistem Informasi Berbasis WEB*, Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus Gondangmanis, Volume 7 Nomor 1 Juni 2015, hal. 1. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/Saintek/article/view/545>. Diakses 15 April 2019.

setelah lulus dan 31% diantaranya mencari pekerjaan 1 bulan setelah lulus, 100% lulusan saat ini bekerja. 74% responden bekerja di sektor swasta dan sisanya tersebar di sektor pemerintahan, baik pusat maupun daerah termasuk BUMN sebanyak 22%, dan wiraswasta sebanyak 4%.<sup>16</sup>

Terakhir yaitu penelitian yang dilakukan oleh Intan Zahara. Masalah penelitian “Kesesuaian Lulusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Dengan Bidang Kerja” tujuan penelitiannya ingin mengetahui tentang kesesuaian ilmu alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan bidang kerja yang ditugaskan padanya. Metode penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian dari penulis yaitu penulis mendapatkan bahwa terdapat salah satu alumni yang tidak memiliki kesesuaian dengan bidang kerja, namun alumni itu bisa menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.<sup>17</sup>

Dari keenam penelitian di atas terdapat kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama menelusuri keberadaan alumni namun yang membedakannya yaitu penelitian pertama yang dilakukan oleh Nuryake Fajaryati dkk cenderung untuk memperoleh gambaran lama masa tunggu alumni mengenai penyelenggaraan dan mutu layanan Program Studi, Yudie Irawan dkk penelitiannya membahas tentang pengembangan sistem pelacakan alumni menggunakan teknologi

---

<sup>16</sup> Stephanie Mayang P, Yayan Harry Yadi, dan Wahyu Susihono, *Evaluasi Tracer Study Untuk Pembelajaran dengan Pendekatan Ergonomi Makro*, (Jurnal Teknik Industri: Vol.1, No.4, 2013), hal. 284. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jti/article/download/V1N403/33>. Diakses 15 April 2019.

<sup>17</sup> Intan Zahara, *Kesesuaian Lulusan Fakultas Dakwan dan Komunikasi Dengan Bidang Kerja (Studi Pada Satuan Pemerintah Aceh)*, (Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Ar-raniry, 2019).

informasi berbasis web. Sedangkan penelitian sriyono, penelitian Fitri Hidayani, dan penelitian Stephanie Mayang P, Yayan Harry Yadi dan Wahyu Susihono memiliki kesamaan dalam memberi batasan pada tahun bagi alumni yang dijadikan responden. Sedangkan perbedaan yang paling signifikan diantara semua penelitian yaitu dari segi tempat kecuali penelitian Intan Zahara yang memiliki kesamaan tempat dengan peneliti yaitu sama-sama mengkaji alumni, namun Intan Zahara lebih melihat alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi, sedangkan penelitian sekarang lebih fokus pada alumni Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang merupakan salah satu Program Studi di bawah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

## **B. Teori yang Digunakan**

### **1. Kiprah**

Menurut Kamus Bahasa Indonesia kiprah adalah gerakan cepat dan dinamis, derap kegiatan.<sup>18</sup> Secara etimologi kiprah adalah kegiatan, sedangkan berkiprah adalah melakukan kegiatan atau berpartisipasi dengan semangat tinggi atau bergerak, berusaha disebuah bidang.<sup>19</sup> Sedangkan menurut WJS. Purwadarminta dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia kata kiprah diartikan sebagai tindakan, aktivitas, kemampuan kerja, reaksi, cara pandang seseorang terhadap ideologi atau institusinya.<sup>20</sup> Kiprah juga tidak terlepas dari aktivitas, pengertian aktivitas menurut Kamus Besar Bahasa

---

<sup>18</sup> M.K, Abdullah., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*, (Jakarta: Sandro Jaya, TT), hal. 284.

<sup>19</sup>Departemen Pendidikn dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995, cet ke-8, hal. 17.

<sup>20</sup>WJS. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996, hal. 735.

Indonesia keaktifan kegiatan-kegiatan, kesibukan-kesibukan atau bisa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap organisasi atau lembaga.<sup>21</sup> Dari pemaparan di atas dapat diartikan bahwa kiprah adalah kegiatan-kegiatan yang ditekuni khusus bidang pembangunan sosial yang bernaung di bawah Kementerian Sosial yang ditempatkan di Kabupaten Aceh Selatan dan Kabupaten Nagan Raya

## 2. Alumni

Dalam Kamus Bahasa Indonesia seorang alumnus (jamak:alumni) adalah lulusan sebuah sekolah, perguruan tinggi, atau universitas., seorang alumni bisa pula merupakan mantan anggota, karyawan, kontributor, atau tahanan, selain mantan siswa.<sup>22</sup> Alumni yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lulusan dari Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

---

<sup>21</sup>Departemen Pendidikn dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990, cet ke-3, hal. 17.

<sup>22</sup><https://id.wikipedia.org/wiki/Alumnus>. Diakses 19 Juli 2019.

### 3. Pembangunan

Secara etimologis, istilah pembangunan berasal dari kata bangun, diberi awalan pem- dan akhiran -an, guna menunjukkan perihal membangun. Pembangunan juga berarti menilai kembali keadaan setiap kelompok masyarakat dan mengadakan perbaikan kualitatif, baik dalam kelompok maupun individu. Pembangunan bukanlah tujuan melainkan alat untuk memanusiakan manusia. Selain itu, pembangunan juga diartikan sebagai suatu proses perubahan sosial dengan partisipatori yang luas dalam suatu masyarakat yang dimaksudkan untuk kemajuan sosial dan material (termasuk bertambah besarnya kebebasan, keadilan dan kualitas lainnya yang dihargai) untuk mayoritas rakyat melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh terhadap lingkungan mereka. Lebih luas lagi, pembangunan biasanya didefinisikan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu negara bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>[http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PEND.\\_LUAR\\_SEKOLAH/1961110919870310-01-MUSTOFA\\_KAMIL/Pengertian\\_Pembangunan.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_SEKOLAH/1961110919870310-01-MUSTOFA_KAMIL/Pengertian_Pembangunan.pdf). Diakses 9 Juli 2019.

Negara-negara yang baru lahir, selalu melakukan pembangunan sebagai upaya yang sadar dan melembaga, dan pembangunan akan dilakukan dengan syarat tidak boleh tidak karena akan bermuatan nilai. Artinya, dengan adanya pembangunan maka akan terwujudnya tipe masyarakat yang lebih baik didalam citra bangsa. Untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik maka perlunya pemberdayaan (*empowerment*), pemberdayaan sendiri merupakan konsep dari pengembangan masyarakat, agar usaha pemberdayaan lancar maka pengembangan adalah jalan untuk menuju masyarakat berdaya dan sejahtera.<sup>24</sup>

Pembangunan sendiri memiliki tujuan untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik, karena pembangunan berkaitan dengan nilai, maka pembangunan seringkali bersifat material. Dengan kata lain, proses pembangunan selalu menghadapi perumus kebijakan, perencanaan dan pelaksanaan. pembangunan dengan dilema-dilema maupun tantangan-tantangan yang ada selalau berada dalam keadaan dilema, dalam hal ini untuk menjawab tantangan dan mengatasi situasi dilematis yaitu situasi diantara dua pilihan, tidak menyenangkan dan juga tidak menguntungkan. Maka perlunya beberapa hal, sebagai berikut:

a. Dilema Pertama

Dilema aktual yaitu suatu kejadian yang benar-benar terjadi dan baru terjadi yang merujuk pada kondisi yang menyulitkan dengan

---

<sup>24</sup>Miftahul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 270

munculnya sebuah masalah yang menawarkan dua kemungkinan, di mana keduanya sama-sama tidak mudah untuk diterima seperti halnya yang dihadapi oleh negara-negara yang sedang membangun, yaitu tidak mudahnya membangun antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan.<sup>25</sup> Padahal pertumbuhan ekonomi sendiri merupakan salah satu pendorong untuk Bergeraknya arus modal, maka ketika ekonominya membaik negara akan semakin meningkat dalam membangun, sedangkan pelestarian lingkungan yaitu pengelolaan yang diartikan sebagai upaya sadar dan terpadu untuk mencapai tujuan yang disepakati bersama secara sadar, dalam konteks lingkungan, pengelolaan lingkungan diartikan sebagai upaya terpadu untuk mengembangkan strategi menghadapi, menghindari, dan menyelesaikan penurunan kualitas lingkungan dan untuk melestarikan program-program pelestarian lingkungan, sehingga<sup>26</sup>

b. Dilema Kedua

Dilema pada posisi ini adalah pembangunan yang dilihat berdasarkan sumber daya manusia apakah pembangunan menempatkan manusia didalam posisi yang berfungsi sebagai alat, sebagai faktor produksi yang nilainya ditentukan oleh kinerjanya sebagai pemaksimum manfaat atau menempatkannya pada tujuan akhir pembangunan. Pembangunan sumber daya manusia ini di dalam dua

---

<sup>25</sup>Moeljarto Tjikrowinoto, *Pembangunan Dilema dan Tantangan...*, hal. 1

<sup>26</sup>Ruchyat Deni, *Bahari Nusantara Untuk Kesejahteraan Masyarakat dan Ketahanan Nasiona*, (Jakarta: *The Media Of Social and Cutural Communication*, 2009), hal 31

kerangka pikir yaitu: kerangka pikir pertama ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan pasar antara lain melalui kemampuan menghubungkan dan memasangkan, sedangkan dalam kerangka pikir kedua dituntut kebijaksanaan, mementingkan aktualisasi potensi manusia yang hanya beradaptasi dengan sistem, akan tetapi dapat memberikan kritikan analisis pada sistem yang melingkupi eksistensinya, dan memberikan sistem yang lebih baik.

c. Dilema Ketiga

Melihat bahwa proses pembangunan berlangsung dalam tata ruang tertentu meliputi: pengaturan, pembinaan, pelaksanaan dan pengawasan, oleh karena itu manajemen ruang merupakan faktor yang menentukan keberhasilan pembangunan.

d. Dilema Keempat

Pada tahap ini dilema dilihat berdasarkan dimensi birokrasi dan dimensi politik pembangunan nasional. Pada tingkat paradigma sudah muncul permasalahan apakah pembangunan nasional harus mempunyai nada politik dan nada ekonomi. Didalam konteks ini disoroti kinerja dan problema pembangunan politik yang merupakan komplemen pembangunan ekonomi serta bagaimana peranan birokrasi didalam berbagai aspek pembangunan nasional. Kedua faktor



itu tidak dapat dilepsakan dari upaya-upaya pembangunan nasional dan harus selalu mendapatkan perhatian secara imbang dan simultan.<sup>27</sup>

Sedangkan menurut Emil Salim tantangan permasalahan pembangunan yang timbul dipengaruhi oleh empat Faktor pokok: pertama Perkembangan penduduk dan Masyarakat, Penduduk di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat sehingga masalah kependudukan mengakibatkan melambatnya pembangunan. Kedua, perkembangan sumber alam dan lingkungan, tidak efektifnya pemamfaatan dan pengelolaan sumber alam serta lingkungan sehingga menyebabkan kemiskinan dan keterbelakangan. Sumber daya alam yang ada dibatasi oleh kurangnya skill dari masyarakat. Ketiga Perkembangan teknologi dan ruang lingkup kebudayaan, dalam hal ini pengembangan teknologi yang serasi dengan keprluan penyerapan tenaga kerja dan peningkatan daya dukung alam menjadi penting. Jika dilihat di negara maju perkembangan teknologi sangat pesat dan membangun, beda halnya dengan negara berkembang karena perkembangan teknologi tidak terlepas dari pertumbuhan ruang lingkup kebudayaan, sehingga menyebabkan kemampuan bertahan terhadap budaya luar tidaklah sama, sehingga di negara kita perlu diperhatikan penyesuaian kebudayaan untuk kelancaran proses pembangunan dan terakhir Perkembangan ruang lingkup Internasional dalam hubungan ini maka pengetahuan akan perkiraan perubahan bisa

---

<sup>27</sup>Moeljarto Tjikrowinoto, *Pembangunan Dilema dan Tantangan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal. 1-3.

mengurangi kerawanan. Pengetahuan dan pemahaman akan keadaan masa depan turut memperkuat ketanguhan dan kemampuan bangsa dalam meningkatkan ketahanan Nasional, sehingga pemahaman analisa pembangunan mampu mengikuti trend menuju perubahan masa depan.<sup>28</sup>

#### 4. Pembangunan Perspektif Islam

Dilihat dari pembangunan diatas maka dalam Islam sendiri membahas bagaimana prinsip-prinsip yang harus diterapkan yang berteraskan Islam. Dalam Islam jika berbicara tentang pembangunan maka akan ada prinsip pembangunan yang merangkum sekurang-kurangnya enam prinsip pembangunan:

- a. Prinsip pertama adalah acuan pembangunan berteraskan Islam ialah *tasawwur* Islam pengertian *tassawur* Islam sendiri yaitu sesuatu yang dapat diterima oleh akal fikiran terhadap sesuatu kebenaran, atau suatu bentuk pemikiran yang tergambar dalam akal manusia mengenai alam dan kehidupan, maka dari itu prinsip ini paling penting karena dari *tasawwur* Islamlah lahirnya pembangunan berteraskan Islam. Pembangunan berteraskan Islam sendiri muncul dari ilmu epistemologi islam yang berakar dari empat sumber utama yaitu: Al-quran, Hadist, Ijmaq dan Qiyas.
- b. Prinsip kedua manusia sebagai pelaku pembangunan, pembangunan tidak mungkin terlaksana jika tidak ada pelakunya, manusia yang

---

<sup>28</sup>Emil Salim, *Pembangunan berwawasan Lingkungan*, (Jakarta: LP3ES, 1986), hal. 1-7.

dimaksud dalam pembangunan ini adalah manusia yang berfungsi sebagai hamba Allah sehingga status manusia sebagai hamba Allah dan khalifah. Dalam Al-Qur'an mengenai manusia sebagai khalifah, Al-baqarah 30.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ {٣٠}

Artinya: “ dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman pada para malaikat,” aku hendak menjadikan khalifah di bumi. “ mereka berkata, “ apakah engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu “dia berfirman,” sungguh, aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”<sup>29</sup>

Ayat di atas menjelaskan ketetapan Allah menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi, yang dimaksud dengan khalifah ialah makhluk Allah yang mendapat kepercayaan untuk menjalankan kehendak Allah dan menerapkan ketetapan-ketetapan-Nya di muka bumi. Untuk menjalankan fungsi kekhilafahan itu Allah mengajarkan kepada manusia ilmu pengetahuan. Dengan ilmu pengetahuan manusia mempunyai kemampuan mengatur,

---

<sup>29</sup>Al-Qura'nul Karim dan Terjemahnya, Edisi Keluarga, (Surabaya: Publishing dan Distributing, 2013), hal. 6.

menundukkan, dan memanfaatkan benda-benda ciptaan Allah di muka bumi sesuai dengan maksud ciptakannya.<sup>30</sup>

Pelaku pembangunan mempunyai filsafah dan fungsi yang berbeda dengan pembangunan yang biasa. Sebagai manusia mereka terlibat dengan aktivitas pembangunan sebagai salah satu cara mengabdikan diri, atau beribadah kepada Allah. Mereka terus menerus mempertahankan rasa kehambaan serta berinteraksi sesama manusia dan sumber alam dengan penuh rasa tanggung jawab, amanah, berakhlak dan penuh etika, sesuai dengan peran mereka yaitu sebagai seorang hamba. Maka dalam prinsip ini manusia sebagai modal pembangunan karena modal investasi tidak dapat digantungkan hanya pada tersedianya dana, jika hanya digantungkan pada modal investasi maka suatu saat akan mahal dan akan mengalami hambatan-hambatan apabila pada suatu waktu sumber dan menjadi terbatas baik yang berasal dari pemerintah maupun masyarakat.<sup>31</sup>

- c. Prinsip pembangunan ketiga, pada prinsip ini tidak hanya bertumpu pada alam dunia tetapi meliputi tiga alam yaitu alam ruh, dunia dan akhirat yang merupakan skala waktu dalam pembangunan dalam skala ini alam ruh merupakan alam perjanjian, alam dunia adalah alam pembuktian, dan alam akhirat adalah ganjaran. Ketiga-tiganya mempunyai ikatan yang erat, alam ruh menentukan corak kehidupan di

---

<sup>30</sup><https://psq.or.id/artikel/penciptaan-manusia-sebagai-khalifah-allah-di-muka-bumi/>.  
Diakses 9 Juli 2019.

<sup>31</sup>Basir Barthos, *Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Makro...* hal. 7-8.

dunia yang mesti diamankan manusia berdasarkan pengakuan bahwa Allah adalah Tuhan.

Dalam Islam manusia mempunyai ketetapan fungsi yang khusus dan telah berlaku ketika di alam ruh. Dalam bentuk roh inilah fungsi pertama ditetapkan oleh Allah maka karena itu manusia harus mempunyai rasa akan sifat kehambaan, Allah berfirman tentang roh manusia:

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا

Artinya:”Dan mereka bertanya kepadmu (Muhammad) tentang ruh. Katakanlah, Ruh itu termasuk urusan Tuhanku, sedangkan kamu diberi pengetahuan hanya sedikit.” (Al-Isra, 17:85).<sup>32</sup>

Sedangkan alam dunia memberikan ruang dan peluang bagi manusia, dan alam akhirat tempat penentuan baik ataupun buruknya manusia. Maka prinsip pembangunan disini manusia ditekankan kepada Aqidah yaitu tanda keyakinan akan Allah dan hal-hal yang berkaitan dengan kepercayaan, keimanan dan keyakinan, seperti percaya kepada Allah, malaikat, wahyu, Rasul-rasul, kitab-kitab, dan hari akhirat.<sup>33</sup>

<sup>32</sup>Al-Quranulkarim, *Al-Quran dan Terjemah dilengkapi dengan Kajian Fiqih*, (Bandung: Sygma Publishing, 2011), hal, 290.

<sup>33</sup>Syeikh Mahmud Shaltut, *Aqidah dan Syariah Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994),hal.1.

- d. Prinsip pembangunan keempat yaitu prinsip yang berlandaskan ilmu *fardhu'ain* pelaksanaan pembangunan ini mesti berbentuk ibadah, yaitu berbentuk pengabdian kepada Allah bahwa setiap usaha menjadi ibadah. Hingga melahirkan pembangunan yang sifatnya maju, meningkat, meluas, dan berkelanjutan.
- e. Prinsip kelima yaitu ibadah sebagai kaedah pembangunan, sebagai seorang hamba manusia senantiasa mengabdikan diri, atau dalam bahasa halus beribadah, ibadah bukan hanya berbicara soal agama, tetapi juga merangkum pada setiap aspek kehidupan manusia pada setiap waktu, termasuk dalam aspek pembangunan.
- f. Prinsip keenam ialah sumber alam sebagai alat pembangunan, sumber alam merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembangunan, adapun sumber alam yang dimaksud meliputi langit dan bumi beserta seluruh isinya. Semuanya merupakan peralatan-peralatan pembangunan yang cukup penting, pembangunan ini menjangkau semua sumber alam yang ada merupakan rahasia penciptaannya hingga kepada tujuan kejadiannya. Antara lain manusia bersandarkan pada Al-Quran yang menerangkan bahwa Allah adalah pencipta dari segala sumber alam dan pemilik mutlak atas segalanya.<sup>34</sup> Hal ini diterangkan Allah s.w.t dalam Al-Qur'an:

---

<sup>34</sup>Muhammad Syukri Shalleh, *7 Prinsip Pembangunan Beryeraskan Islam*, (Kuala Lumpur Malaysia (Zebra Editions Sdn. Bhd, 2013), Hal. 1-5.

أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا لَكُمْ مِّنْ دُونِ اللَّهِ  
مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ﴿١٠٧﴾

Artinya:” Tidakah kamu tahu bahwa Allah memiliki kerajaan langit dan bumi? Dan tidak ada bagimu pelindung dan penolong selain Allah.” (Al-Baqarah, 2:107).<sup>35</sup>

## 5. Pembangunan Sosial

Menurut Midley dalam buku *Mencari Makna Pembangunan Sosial* mendefinisikan pembangunan sosial adalah:

*“a process of planned social change designed to promote the well-being of the population as a whole in conjunction with a dynamic process of economic development”*

(suatu proses perubahan sosial yang terencana yang dirancang untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sebagai suatu keutuhan, dimana pembangunan ini dilakukan untuk saling melengkapi dengan dinamika proses pembangunan ekonomi). Pembangunan sosial juga merupakan peningkatan kualitas norma dan nilai dalam pranata sosial yang menghasilkan pola interaksi atau, lebih dalam lagi, pola relasi sosial (terutama menyangkut hubungan kekuasaan), baik antar individu maupun kelompok. Jadi, pembangunan sosial adalah perbaikan manusia dalam dimensi sosialnya.<sup>36</sup>

Dalam pembangunan sosial sangat diperlukan modal sosial, modal sosial dalam hal ini dapat diartikan sebagai sumber (*resource*) yang terjadi timbal balik dari adanya interaksi antara orang-orang dalam suatu komunitas. Sehingga dengan demikian akan terciptanya atau terpeliharanya kepercayaan antar warga masyarakat. Sebuah interaksi dalam terjadi skala

<sup>35</sup> Al-Quranulkarim, *Al-Quran dan Terjemah delngkapi dengan kajian Fiqih...*, Hal, 107

<sup>36</sup> Paulus Wirutomo, 2013, *Mencari Makna Pembangunan Sosial: Studi Kasus Sektor Informal di Kota Solo*, <http://journal.ui.ac.id/index.php/mjs/article/view/3735>. Diakses 22 April 2019.

individual ataupun institusional. Secara individual, interaksi terjadi manakala relasi intim antara individu terbentuk antara satu sama lain yang kemudian terbentuk ikatan emosional, secara institusional interaksi dapat terbentuk pada saat visi dan tujuan satu organisasi memiliki kesamaan dengan visi dan tujuan organisasi lainnya.<sup>37</sup>

#### a. Pendekatan Dalam Pembangunan Sosial

Pembangunan sosial sendiri merupakan pendekatan alternatif yang dikembangkan guna meningkatkan kesejahteraan. Pendekatan ini menjadi alternatif baru meskipun sudah dikembangkan pada awal 1980-an, akan tetapi relatif baru dikembangkan secara lebih pesat pada berbagai negara setelah pertemuan Kopenhagen pada tahun 1995, karena pendekatan yang sudah dikenal secara konvensional sebelumnya dianggap kurang dapat menjawab tantangan zaman untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara konvensional, untuk itu ada tiga pendekatan untuk mempromosikan kesejahteraan sosial, yaitu:

##### 1) Pendekatan Filantropi Sosial (*Social Philantropy*)

Pendekatan ini yaitu pendekatan yang mengandalkan pada donatur personal, upaya-upaya sukarela, dan lembaga swadaya masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan maupun memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, serta menciptakan

---

<sup>37</sup>Edi Suharto, dkk, *Bunga Rampai Modal Sosial dalam Pembangunan Sosial*, (Bandung: STKSPREES, 2017), hal. 1-2.



kesempatan bagi setiap masyarakat agar dapat lebih mengembangkan diri mereka.

2) Pendekatan Pekerjaan Sosial (*Social Work*)

Pendekatan yang mengandalkan pada tenaga profesional untuk mencapai tujuan kesejahteraan sosial dengan melakukan intervensi pada individu, kelompok maupun komunitas.

3) Pendekatan Administrasi Sosial (*Social Administration*)

Pendekatan yang mengandalkan pada intervensi pemerintah melalui berbagai macam usaha kesejahteraan sosial yang menjadikan kewajiban pemerintah (*statutory social services*). Pendekatan ini juga dikenal dengan pendekatan kebijakan sosial ataupun pelayanan sosial (*social service or social policy approach*).

Ketiga pendekatan diatas kurang dapat menjawab permasalahan yang ada, antara lain karena tidak diikutsertakannya pendekatan ekonomi dalam memahami dan mengatasi masalah kesejahteraan sosial, terutama pada dua pendekatan yaitu pendekatan yang pertama dan yang kedua, sedangkan pada pendekatan yang ketiga, aspek ekonomi memang sudah diperhitungkan akan tetapi pendekatan sosial dilihat dari pemilahan pendekatan ekonomi. Sehingga pendekatan sosial baru bisa dilakukan kalau pendekatan ekonomi sudah berhasil. Hal ini terlihat antara lain dalam pembiayaan pembangunan masih terfokuskan pada sektor ekonomi, sedangkan pembiayaan pada sektor sosial baru diangarkan bila sektor ekonomi sudah menghasilkan, salah satunya

anggaran dari pungutan daerah dan pajak. Sehingga sisa dari anggaran tersebut dapat dianggarkan untuk mengembangkan layanan sosial.<sup>38</sup>

Dalam hal ini untuk mewujudkan pembangunan sosial diperlukan juga sumber daya manusia, sumber daya manusia merupakan salah satu permasalahan pokok yang dihadapi oleh negara-negara berkembang seperti Indonesia dalam rangka pembangunan bangsa dan negara. Sehubungan dengan itu pengelolaan Sumber Daya Manusia merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan sosial dan harus mendapatkan perhatian khusus, karena untuk mencapai pembangunan nasional, perlu memobilisir segala sumber-sumber daya yang ada termasuk Sumber Daya Manusia. Permasalahan-permasalahan ini hendaknya tidak hanya menjadi perhatian dan tanggung jawab dari perencana dan pelaksana pembangunan saja, dalam hal ini pemerintah dan juga mahasiswa mejadi perhatian dan pengetahuan dalam rangka mempersiapkan diri kemudian terjun kemasyarakat dan berpartisipasi dalam pembangunan.<sup>39</sup>

Sementara itu konsep pembangunan sosial juga dapat dilihat kaitannya dalam rangka upaya mewujudkan cita-cita Negara Kesejahteraan (*welfare state*), Konsep tersebut bersumber dari pemahaman tentang fungsi negara. Dalam *welfare state*, negara tidak hanya lagi tugas memelihara ketertiban dan menegakan hukum, terutama untuk meningkatkan kesejahteraan warganya, dalam buku Negara Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial, dalam Lutfi J,

---

<sup>38</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 39-40

<sup>39</sup>Basir Barthos, *Manajaemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Makro*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. V.

Kurniawan, Husodo menyatakan bahwa Negara Kesejahteraan Sosial secara singkat didefinisikan sebagai suatu negara dimana pemerintah negara dianggap bertanggungjawab dalam menjamin standar kesejahteraan hidup, minimum bagi setiap warganya.<sup>40</sup> Dalam pandangan tersebut negara dituntut untuk berperan aktif dalam mengusahakan kesejahteraan rakyatnya, yang didorong oleh pengakuan dan kesadaran bahwa rakyat berhak memperoleh kesejahteraan sesuai harkat dan martabatnya sebagai manusia. Dalam banyak hal, hak rakyat untuk memperoleh kesejahteraan ini juga akan terkait dengan Hak-Hak Asasi Manusia.

b. Karakteristik Strategi Pembangunan Sosial

untuk mencapai kesejahteraan sosial juga diperlukan strategi pembangunan sosial, pembangunan sosial yang dimaksud sebagai suatu strategi yang ditujukan terutama kepada warga masyarakat yang berada dalam kondisi kehidupan yang tidak sesuai dengan tuntutan minimal sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai manusia. Melalui strategi ini diharapkan akan disalurkan berbagai program secara cepat dan langsung kepada sasaran, sehingga dapat menegakkan mereka dari kondisi kemiskinan, dengan demikian minimal dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya, beberapa unsur yang dapat menggambarkan karakteristik dari strategi ini yaitu sebagai berikut:

---

<sup>40</sup> Lutfi J. Kurniawan dkk, Negara Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial, (Malang, Intrans Publishing, 2015), hal. 57

## 1. Orientasi

Orientasi dari strategi ini adalah pada perwujudan hak-hak asasi manusia, perwujudan kesejahteraan melalui pemenuhan berbagai kebutuhan sosial. Landasan filosofinya adalah prinsip bahwa setiap orang berhak hidup sesuai dengan harkat dan martabat sebagai manusia.<sup>41</sup> Sehingga sepantasnya setiap warga masyarakat dan warga negara ada jaminan untuk memperoleh kehidupan yang layak serta mampu membangun diri sendiri untuk tidak lagi bergantung kepada orang lain, usaha membangun diri sendiri tentunya harus dengan sasaran dan perencanaan yang tepat.<sup>42</sup> Dalam kondisi ini, dengan adanya sasaran dan perencanaan yang tepat minimal terpenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar manusia.

## 2. Ruang Lingkup

Pada dasarnya tidak mudah untuk memberikan batas ruang lingkup pembangunan sosial ini. Cara sederhana yang sering dipakai adalah merumuskan aspek sosial dalam pembangunan sebagai aspek non ekonomi, yaitu bidang kegiatan yang tidak langsung mempengaruhi produktivitas dan tidak langsung memberikan mamfaat ekonomi tetapi berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan sesuai harkat manusia dan hak asasi manusia. Serta memberikan batasan ruang lingkup pembangunan sosial dalam dimensi yang cukup luas meliputi: Kebijakan pemerintah yang menyangkut perluasan kesempatan kerja, dan penciptaan peluang

---

<sup>41</sup>*Ibid...*, hal. 332

<sup>42</sup>Meth Kusumahadi, *Warga Berdaya Catatan Perjalanan Desa*, (Jogjakarta: Nilil Printika, 2007), hal. 233

melalui kekuatan lokal, menciptakan peluang-peluang kerja baru berdasarkan kekuatan-kekuatan dan potensi ekonomi lokal dapat menjadi salah satu unit penting dalam perencanaan pembangunan yang berorientasi kerakyatan.<sup>43</sup>

Selanjutnya penggunaan kekuasaan sebagai cara untuk mencapai tujuan sosial, misalnya alokasi dan distribusi sumber daya, sumber daya yang di maksud yaitu dengan memahami karakter masyarakat, mengikutsertakan masyarakat, serta melakukan negosiasi dengan masyarakat, karena merakalah yang mengalami apa yang terjadi di masyarakat.<sup>44</sup> Sehingga terciptanya pengembangan dan keserasian relasi-relasi sosial, Penyelenggaraan kegiatan dengan kepentingan umum, Penanaman disiplin sosial, mislanya yang berhubungan dengan keserasian lingkungan hidup.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup>Abdul Haris, *Kucuran Keringat dan Derap Pembangunan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 110

<sup>44</sup>Tukiran, dkk, *Sumber Daya Manusia Tantangan Masa Depan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 13.

<sup>45</sup>*Ibid.*, hal. 332.

### 3. Pendekatan Dalam Pelaksanaan

Dalam hal ini penyelenggara program bertindak sebagai pihak yang menyalurkan program baik dalam bentuk paket yang berupa dana dan materi maupun yang berupa pelayanan kepada kelompok sasaran. Oleh sebab itu, tidak heran apabila dalam pelaksanaan strategi pembangunan sosial ini cenderung menggunakan strategi amal (*charity strategy*), pendekatan *organizing*, pendekatan asuh (*nurture*) dan proteksi.

Oleh sebab itu, pemecahan masalahnya tidak dapat menggunakan program pengentasan kemiskinan yang bersifat umum, dan perlu dikelompokkan berdasarkan ciri-ciri unik tertentu untuk kemudian mendorong mereka melakukan aktivitas ekonomi produktif melalui proyek-proyek pelayanan sosial, pendidikan, dan kesehatan yang bersifat khusus.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup>Soetomo, *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat...*, hal. 332.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **C. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian**

Fokus objek penelitian ini adalah Kiprah Alumni Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam pembangunan sosial yang bekerja di bawah naungan Kementerian Sosial dengan masa kerja 6 bulan sampai dengan 7 tahun yang ditempatkan di Kabupaten Aceh Selatan dan Nagan Raya

##### **1. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang bersumber pada pengamatan. Penelitian yang dilakukan tanpa pengolahan data dengan angka-angka melainkan dengan hasil pengamatan peneliti terhadap fenomena yang terjadi. Menurut Umar, pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya tidak diolah dalam bentuk kalkulasi angka-angka, melainkan dengan cara menyampaikan pemikiran atau wawasan peneliti terkait dengan data yang diambil dari subjek yang sedang diteliti.<sup>47</sup>

Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku

---

<sup>47</sup>Husen Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 36.

yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara *holistik* (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian suatu keutuhan.<sup>48</sup> Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yang menggambarkan fenomena yang terjadi. Sumardi Suryabrata yang dikutip oleh Soejono dan Abdurrahman, menjelaskan bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan situasi-situasi yang terjadi di masyarakat.<sup>49</sup> Penelitian ini juga tergolong dalam penelitian (*Field Research*), yang dapat dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Seorang peneliti berangkat langsung kelapangan untuk melakukan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.<sup>50</sup>

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa penelitian yang bersifat kualitatif yaitu bagaimana cara peneliti untuk memperoleh penelitian kemudian digambarkan dalam bentuk kata-kata. Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk menggambarkan kiprah alumni Pengembangan Masyarakat Islam dalam pembangunan sosial.

---

<sup>48</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 4.

<sup>50</sup> Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, cet. 2, (Jakarta: Rineka Cipta dan Bina Adiaksara, 2005), hal. 21-22.



#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>51</sup>

Teknik pengumpulan data adalah strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang valid dari responden serta bagaimana peneliti menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data kemudian mengambil kesimpulan. Teknik pengumpulan data mempunyai peranan yang sangat besar dalam suatu penelitian. Baik buruknya hasil penelitian dipengaruhi oleh teknik yang digunakan. Semakin baik tekniknya, maka semakin baik obyek yang diidentifikasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengiinderaan. Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seorang peneliti dalam menggunakan pengamatan melalui pancaindra mata yang ikut dibantu dengan pancaindra lain.

---

<sup>51</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 157.

Observasi dapat pula diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti, ada dua indra yang sangat vital dalam melakukan observasi, yaitu mata dan telinga.<sup>52</sup>

Observasi yang di maksud oleh peneliti adalah observasi langsung yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis gejala yang tampak pada objek penelitian, yang dilakukan secara langsung terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek.<sup>53</sup>

Adapun observasi yang dilakukan yaitu observasi pada aktifitas alumni bidang pembangunan sosial di Banda Aceh, prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Maka peneliti menggunakan metode observasi langsung sebagai gambaran awal terhadap permasalahan yang diangkat juga untuk penambahan data penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara informan dengan pewawancara. Wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari

---

<sup>52</sup> Burhan Bugin, *penelitian kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 115.

<sup>53</sup> Husaini Usman, *Metodologi penelitian sosial, edisi ke 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 52-53

informan yang lebih mendalam dan jumlah informannya sedikit/kecil.<sup>54</sup>

Subjek dalam penelitian ini adalah alumni Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjumlah 16 orang, diantaranya 10 laki-laki dan 6 perempuan berkiprah dibawah Kementerian Sosial yang di tempatkan di Aceh Selatan dan Nagan Raya.

Adapun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel bersumber pada data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu itu ini misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.<sup>55</sup> alumni yang di wawancarai adalah beberapa orang, terdiri dari alumni perempuan, dan laki-laki dengan masa kerja minimal 6 bulan dan maksimal 7 tahun.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R & D..*, hal. 137.

<sup>55</sup> *Ibid.*, hal. 218-219.

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 206.

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Dalam penelitian ini peneliti memakai metode dokumentasi untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Kementerian Sosial**

Kementerian Sosial Republik Indonesia disingkat (Kemensos), dibentuk pada agustus 1945, yaitu 73 tahun yang lalu. Dasar hukum pendirian Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2015. Dahulu Departemen Sosial disingkat (Depsos) adalah kementerian yang mempunyai tugas menyelenggarakan dan membidangi urusan dalam negeri di dalam pemerintahan untuk membantu presiden dalam penyelenggaraan pemerintahan negara di bidang sosial. Namun sekarang sudah memiliki bidang tugas menyelenggarakan urusan di bidang rehabilitas sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, perlindungan sosial, dan penanganan fakir miskin.<sup>57</sup>

Adapun tujuan akhir yang akan dicapai Kementerian Sosial tahun 2015-2019 melalui penyelenggaraan kesejahteraan sosial, adalah:

- a. Meningkatkan kemampuan penduduk dalam memenuhi kebutuhan dasar.
- b. Terpenuhinya hak dasar dan inklusivitas bagi penduduk miskin dan rentan, penyandang disabilitas, dan kelompok marjinal lainnya;

---

<sup>53</sup>. [https://id.wikipedia.org/wiki/Kementerian\\_Sosial\\_Republik\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Kementerian_Sosial_Republik_Indonesia). Diakses 17 juni 2019.

- c. Meningkatnya kualitas manajemen dan pengelolaan penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

Tujuan ini ada di dalam kerangka pembangunan nasional saat ini dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kementerian Sosial sesuai Peraturan Presiden No. 46 Tahun 2015 tentang Kementerian Sosial.<sup>58</sup>

Dengan visi dan misi sebagai berikut:

Visi“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Nilai dan Semangat Gotong Royong”

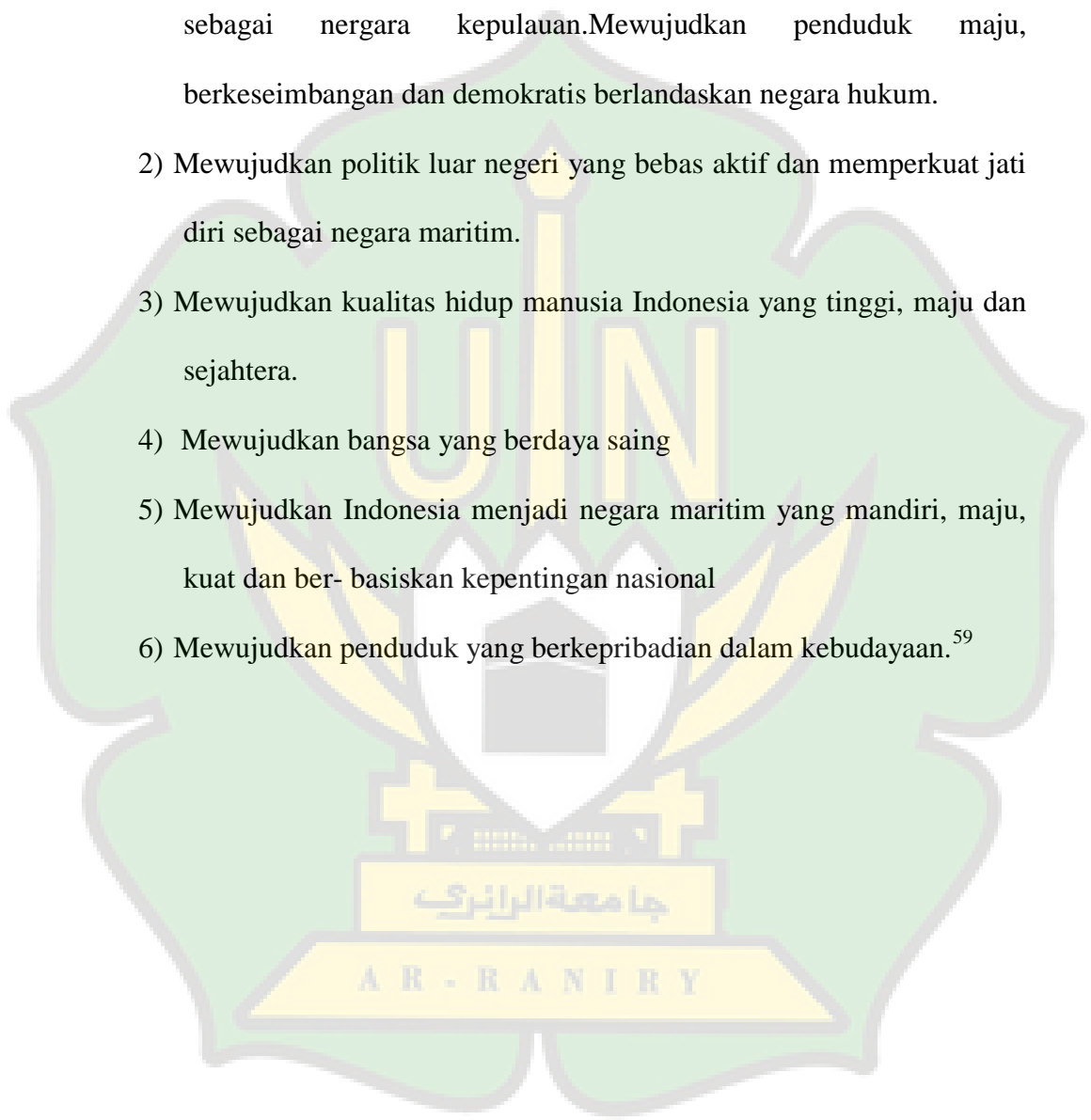
Kementerian Sosial sebagai pilar pemerintah memiliki peran strategis untuk mewujudkan kesejahteraan sosial bagi seluruh penduduk Indonesia. Hal ini sesuai dengan amanat UUD 1945, Pancasila, UU Kesejahteraan Sosial dan Perpres No. 7 Tahun 2015, tentang Organisasi Kementerian Negara, serta Perpres No. 46 Tahun 2015 tentang Kementerian Sosial. Peran dan fungsi Kementerian sosial adalah dalam rangka mewujudkan Visi Misi Presiden terutama di bidang sosial. Karena itu Visi Kementerian Sosial selama 5 tahun kedepan 2015-2019 akan mengemban visi pembangunan.

Misi: Upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional (2015-2019) yang juga digunakan sebagai Visi Kementerian Sosial dilaksanakan melalui 7 misi pembangunan nasional yaitu:

---

<sup>58</sup><https://www.kemsos.go.id/content/tujuan>.Diakses 17 juni 2019.

- 1) Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan. Mewujudkan penduduk maju, berkeimbangan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
- 2) Mewujudkan politik luar negeri yang bebas aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
- 3) Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
- 4) Mewujudkan bangsa yang berdaya saing
- 5) Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan ber- basiskan kepentingan nasional
- 6) Mewujudkan penduduk yang berkepribadian dalam kebudayaan.<sup>59</sup>



---

<sup>59</sup><https://www.kemsos.go.id/>. Diakses 17 juni 2019.

## 2. Tugas dan fungsi Kementerian Sosial.

Tugas Kementerian Sosial Berdasarkan Peraturan Presiden No. 46 Tahun 2015 tentang Kementerian Sosial, dinyatakan bahwa Kementerian Sosial mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, perlindungan sosial, dan penanganan fakir miskin untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan Negara dan inklusivitas.

Tujuan: dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kementerian Sosial menyelenggarakan tujuan sebagai berikut:

- a. Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, perlindungan sosial, dan penanganan fakir miskin.
- b. Penetapan kriteria dan data fakir miskin dan orang tidak mampu.
- c. Penetapan standar rehabilitasi sosial.
- d. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Sosial.
- e. Pengelolaan barang milik/kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Sosial.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup><https://www.kemsos.go.id/content/tugas-fungsi>. Diakses 17 juni 2019.



Berdasarkan visi, misi, tujuan, tugas, dan fungsi kementerian sosial di atas demi kelancaran pelaksanaan kegiatan maka setiap Kabupaten Kota ditugaskan untuk melaksanakan kegiatannya masing-masing sesuai dengan tugas dan fungsi yang diberikan, salah satu tugas dan fungsi yang diberikan yaitu pada Dinas Sosial Aceh yang terdapat di Kabupaten Aceh Selatan dan Nagan Raya dibidang perlindungan dan jaminan sosial, dan bidang rehabilitas sosial.

### **3. Bidang Perlindungan Dan Jaminan Sosial**

Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial mempunyai tugas melakukan koordinasi, fasilitasi dan evaluasi pada Seksi Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam, Seksi Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial dan Seksi Jaminan Sosial Keluarga. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial menyelenggarakan fungsi :

Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan kepada Kepala Dinas Sosial, dan Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.”<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup><http://dinsos.bandacehkota.go.id/bidang-perlindungan-dan-jaminan-sosial/>. Diakses 19 juli 2019

#### 4. Bidang Rehabilitas Sosial

Bidang rehabilitasi Sosial mempunyai 2 seksi:

Seksi Rehabilitasi Sosial Anak, Lanjut Usia dan Penyandang Disabilitas

Seksi Rehabilitas Sosial, Tuna Sosial dan Korban Perdagangan Orang

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Rehabilitasi Sosial mempunyai fungsi:

penyiapan bahan penyusunan program kerja dan rencana kerja bidang pelayanan sosial balita terlantar, rehabilitasi sosial anak terlantar, rehabilitasi sosial anak berhadapan dengan hukum dan memerlukan perlindungan khusus, pelaksanaan rehabilitasi sosial lanjut usia, rehabilitasi sosial penyandang disabilitas, tuna sosial dan korban perdagangan orang;

penyiapan bahan penyusunan perumusan kebijakan bidang pelayanan sosial balita terlantar, rehabilitasi sosial anak terlantar, rehabilitasi sosial anak berhadapan dengan hukum dan memerlukan perlindungan khusus, pelaksanaan rehabilitasi sosial lanjut usia, rehabilitasi sosial penyandang disabilitas, tuna sosial dan korban perdagangan orang sesuai dengan lingkup tugasnya. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang pelayanan sosial balita terlantar, rehabilitasi sosial anak terlantar,

rehabilitasi sosial anak berhadapan dengan hukum dan memerlukan perlindungan khusus, pelaksanaan rehabilitasi sosial lanjut usia, rehabilitasi sosial penyandang disabilitas, tuna sosial dan korban perdagangan orang sesuai dengan lingkup tugasnya. Pelaksanaan kebijakan bidang pelayanan sosial balita terlantar, rehabilitasi sosial anak terlantar, rehabilitasi sosial anak berhadapan dengan hukum dan memerlukan perlindungan khusus, pelaksanaan rehabilitasi sosial lanjut usia, rehabilitasi sosial penyandang disabilitas, tuna sosial dan korban perdagangan orang sesuai dengan lingkup tugasnya. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang pelayanan sosial balita terlantar, rehabilitasi sosial anak terlantar, rehabilitasi sosial anak berhadapan dengan hukum dan memerlukan perlindungan khusus, pelaksanaan rehabilitasi sosial lanjut usia, rehabilitasi sosial penyandang disabilitas, tuna sosial dan korban perdagangan orang sesuai dengan lingkup tugasnya. dan pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

#### **B. Kiprah Alumni Dalam Pembangunan Sosial**

Menurut hasil wawancara dan observasi, alumni yang berkiprah dalam pembangunan sosial di Aceh Selatan dan Nagan Raya berjumlah 16 orang. 11 orang berada di Aceh Selatan, diantaranya 9 orang sebagai pendamping Program Keluarga Harapan, 1 orang sebagai Supervisor dan 1 orang lagi sebagai pendamping disabilitas. Sedangkan di Nagan Raya terdapat 5 orang alumni yaitu 3 orang sebagai pendamping Program

Keluarga Harapan, 1 orang sebagai Supervisor dan 1 orang lagi sebagai pendamping anak.

Terkait dengan kiprah yang sudah dilakukan oleh alumni di bidang pembangunan sosial khususnya di bawah Kementerian Sosial ada empat kiprah yaitu: pertama program kesejahteraan sosial anak (PKSA) untuk saat ini sudah berubah menjadi Program Rehabilitasi Sosial Anak (PROGRESA), yang kedua ada Program Keluarga Harapan (PKH), ketiga ada Pendamping Disabilitas, dan yang keempat Pendamping Lanjut Usia. Keempat kiprah yang telah dilakukan yang paling banyak didominasi oleh alumni Pengembangan Masyarakat yaitu menjadi Pendamping Program Keluarga Harapan dan Pendamping Sosial Anak.<sup>62</sup> Oleh karena itu untuk melihat lebih lanjut kiprah apa yang telah mereka lakukan, maka akan diuraikan sebagai berikut:

### **1. Kiprah Alumni Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial**

Terdapat 14 belas alumni yang berkiprah pada bidang perlindungan dan jaminan sosial dimana 12 orang menjadi pendamping Program Keluarga Harapan dan 2 orang menjadi supervisor Program Keluarga Harapan, adapun alumni tersebut yaitu:

#### **a. Darman**

Alumni lulusan Pengembangan Masyarakat Islam dengan tahun masuk 2009 dan menyelesaikan studi pada tahun 2013, Darman adalah

---

<sup>62</sup>Hasil wawancara dengan Mardhatilah, Koordinator Pekerja Sosial Anak seAceh, tanggal 2 Juli 2019.

seorang pendamping program harapan yang sudah bergelut selama 5 tahun, adapun kiprah yang sudah dilakukan selama 5 tahun yaitu sudah mampu menghubungkan masyarakat untuk menjangkau akses pendidikan, dan kesehatan, jika dulunya masyarakat tidak terbantu karena keterbatasan akses pendidikan dan kesehatan maka kehadirannya dalam menjalankan program sebagai pendamping keluarga harapan ini membuat masyarakat merasa sangat terbantu, sehingga masyarakat sudah mudah mendapatkan akses kesehatan dan pendidikan.<sup>63</sup>

Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan benar bahwa Darman melakukan pendampingan dan pengarahan kepada masyarakat yang tidak mengerti mengenai penjangkaun akses kesehatan darman memberi penjelasan kepada masyarakat Desa Ie Jeureuneh mengenai cara-cara untuk mendapatkan akses kesehatan agar masyarakat tidak bingung ketika mereka ingin berobat harus kemana, apa yang harus mereka lakukan dan syarat-syarat saja yang harus dipenuhi agar mendapatkan akses kesehatan.<sup>64</sup>

b. Desi Ulharisa

Desi adalah alumni angkatan 2013 Prodi Pengembangan Masyarakat Islam dan lulusan pada tahun 2017. Sudah berkiprah selama 1,5 tahun, selama ini kiprah yang sudah dilakukan yaitu

---

<sup>63</sup>Hasil wawancara dengan Darman, Pada tanggal 10 Juni 2019.

<sup>64</sup>Hasil observasi di Desa Ie Jeureuneh, Kecamatan Trumon Tengah, Kabupaten Aceh selatan, 13 Juni 2019.

memberikan kebenaran informasi kepada masyarakat Bahwa Program Keluarga Harapan membuka akses kesehatan dan pendidikan bagi keluarga yang miskin terutama ibu hamil dan anak putus sekolah untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan dan fasilitas layanan pendidikan yang tersedia bagi mereka yang menjadi peserta Program Keluarga Harapan. Serta memberi pemahaman kepada masyarakat bahwa bantuan yang diberikan bertujuan untuk digunakan sesuai dengan kebutuhan, sehingga masyarakat bisa memenuhi tujuan utama bantuan yang diberikan.<sup>65</sup>

Menurut hasil Observasi Desa memberikan informasi pendidikan dan kesehatan kepada masyarakat Desa Panjupian melalui pertemuan peningkatan kemampuan keluarga Program Keluarga Harapan, dalam pertemuan tersebut Desa menyampaikan bahwa fasilitas yang disediakan oleh pemerintah harus digunakan sesuai dengan kebutuhan dan jangan disia-siakan.<sup>66</sup>

c. Suprijal

Suprijal adalah alumni Prodi Pengembangan Masyarakat Islam pada tahun 2011 dan lulusan pada tahun 2017. Sudah berkiprah selama 1,5 tahun, kiprah yang sudah dilakukan Suprijal yaitu mengarahkan masyarakat untuk mampu menjadi masyarakat yang kreatif dan produktif dan juga selalu memotivasi masyarakat tentang

---

<sup>65</sup>Hasil wawancara dengan Desi Ulharisa, pada tanggal 12 Juni 2019.

<sup>66</sup>Hasil observasi di Desa Panjupian, kecamatan Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan, pada tanggal 12 Juni 2019.

bangkit dari keterpurukan maupun ketergantungan untuk menuju masyarakat yang mandiri.<sup>67</sup>

d. Desi Diana Sari

Desi Diana Sari adalah alumni angkatan 2008 tamatan tahun 2013. Sudah berkiprah selama 7 tahun, dalam menjalankan kiprahnya sebagai pendampingan beliau sangat tekun dalam melaksanakan tugasnya, terutama dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat miskin dan masyarakat yang mempunyai keterbatasan kemampuan, selama ini Desi Diana Sari sudah mampu mengajak masyarakat untuk peduli terhadap pendidikan dan kesehatan, seperti bantuan yang disalurkan beliau mampu menarik anak-anak yang pada dahulunya bermalas-malasan dan putus sekolah hingga kembali bersekolah dengan bimbingan pendampingan yang dilakukan sendiri.

Begitu juga dengan kesehatan yang dulu kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kesehatannya, sekarang dengan adanya program dan bantuan Program Keluarga Harapan maka Desi mampu menarik masyarakat untuk peduli dan sangat memperhatikan kesehatan mereka demi menuju kehidupan yang sehat.<sup>68</sup>

e. Hasbiyanto

Hasbiyanto adalah alumni angkatan 2008 tamatan tahun 2013. Sudah berkiprah selama 7 tahun, kiprah yang sudah dia lakukan yaitu Hasbiyanto sudah mampu mempengaruhi masyarakat terkait

---

<sup>67</sup>Hasil wawancara dengan Suprijal, Pada tanggal 13 Juni 2019.

<sup>68</sup>Hasil wawancara dengan Desi Diana Sari, Pada tanggal 13 Juni 2019.

bahwa kemiskinan itu bisa diatasi dengan memanfaatkan sumber daya alam dengan baik, dengan cara memberikan arahan dan menghilangkan cara berfikir masyarakat agar tidak sepenuhnya mengharapkan bantuan dari pihak apapun untuk menjadi mandiri.<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil observasi benar Hasbiyanto memberikan arahan dan pemahaman kepada masyarakat Desa Ie Meudama mengenai cara mengatasi permasalahan kemiskinan dengan sumberdaya alam yang ada, dalam hal ini peneliti mendengar sendiri apa yang disampaikan Hasbiyanto dalam kegiatan pertemuan peningkatan kemampuan keluarga di Desa Pulo Paya.<sup>70</sup>

f. Harizal

Harizal adalah angkatan 2009 tamatan tahun 2014. Sudah berkiprah selama 2 tahun, kiprah yang beliau lakukan yaitu sudah mampu memberi pelayanan kepada masyarakat, salah satunya memberikan pelayanan tentang pengembangan potensi diri agar masyarakat memiliki keterampilan dan bisa bermamfaat bagi masyarakat atas dasar kesadarannya serta didalamnya juga dilibatkan pihak-pihak lain yang bersangkutan dengan kebutuhan masyarakat tersebut.<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil observasi benar Harizal telah memberikan pelayanan untuk pengembangan potensi kepada masyarakat Kuta Baro,

---

<sup>69</sup>Hasil wawancara dengan Hasbiyanto, Pada tanggal 14 Juni 2019.

<sup>70</sup>Hasil Observasi di Desa Ie Medama, kecamatan Trumon Tengah Kabupaten Aceh Selatan, Pada Tanggal 20 Juni 2019.

<sup>71</sup>Hasil wawancara dengan Harizal, Pada tanggal 16 Juni 2019.



hal ini peneliti melihat bahwa harizal sedang melayani masyarakat penerima Program Keluarga Harapan kepadanya disaat masyarakat penerima manfaat menanyakan kepadanya dan Harizal melayani serta menjelaskan kepada masyarakat.<sup>72</sup>

g. Yeni Juwita

Yeni Juwita adalah alumni angkatan 2010 tamatan tahun 2017 sudah berkiprah selama 1,5 tahun, Kiprah yang sudah lakukannya yaitu sudah mampu mengatasi masalahmasyarakat mengenai masyarakat yang tidak patuh terhadap aturan bantuan yang telah ditetapkan, jika ada masyarakat yang tidak melaksanakan aturan yang telah ditetapkan dia langsung menjumpai masyarakat yang berkaitan dan memberikan arahan serta peringatan kepada masyarakat tersebut, karena jika tidak dilakukan demikian maka masyarakat semakin tidak patuh terhadap aturan bantuan yang didapatkan, dan tidak ditempatkan pada tempatnya.<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil obsevasi benar bahwa yeni juwita menghampiri salah satu rumah warga Desa Tingkepenerima manfaat Program Keluarga Miskin yang tidak mematuhi aturan penggunaan bantuan yang diberikan kepada kepada masyarakat penerima manfaat. Hal ini disampaikan bahwa ketika dia turun kelapangan yaitu

---

<sup>72</sup>Hasil observasi didesa Kuta Baro, Kecamatan Trumon Tengah Kabupaten Aceh Sealatan, pada tanggal, 18 Juni 2019.

<sup>73</sup>Hasil wawancara dengan Yeni Juwita , Pada tanggal 11 Juni 2019.

kesekolah yeni melihat salah satu anak penerima manfaat sepatu yang dipakainya sudah rusak.<sup>74</sup>

h. Irsan

Irsan adalah alumni angkatan 2011 dan menyelesaikan studi pada tahun 2017. Sudah berkiprah selama 1,5, adapun kiprah yang sudah dilakukan yaitu membina masyarakat dan menguatkan mental masyarakat miskin bermental kaya, dirinya sudah mampu melakukan pemberdayaan masyarakat miskin sehingga memiliki mental kaya, dengan demikian masyarakat tidak akan terpuruk dalam keadaan jiwa dan mental yang lemah, pada tahun 2019 ini Irsan juga mendapatkan penghargaan mejadi pendamping Program Keluarga Harapan terbaik di Kabupaten kota Aceh Selatan, karena telah mampu menciptakan masyarakat penerima manfaat menjadi mandiri. Karena keyakinan dan kegigihan dirinya mampu mendapatkan hati masyarakat dengan melakukan pendekatan secara terus menerus.<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil observasi benar bahwa Irsan mendapatkan penghargaan pendamping Program Keluarga Harapan terbaik Aceh, Kabupaten Aceh Selatan tahun 2019 yang diberikan langsung oleh Kepala Dinas sosial Kabupaten Aceh Selatan, Penghargaan yang diberikan kepadanya merupakan hasil dari apa yang telah di lakukan yaitu sudah mampu memandirikan masyarakat penerima manfaat untuk mandiri, Irsan juga mengatakan bahwa apa yang didapatkan hari

---

<sup>74</sup>Hasil observasi di Desa tingkem, Kecamatan Bakongan Timur, Kabupaten Aceh Selatan, pada tanggal 11 juni 2019.

<sup>75</sup>Hasil wawancara dengan Markanis , Pada tanggal 17 Juni 2019.

ini tidak terlepas dari ilmu-ilmu yang diberikan oleh dosen-dosen di dunia perkuliahan dulu.<sup>76</sup>

i. T. Muzahir

T. Muzahir yaitu alumni angkatan 2010 tamatan tahun 2017. Sudah berkiprah selama 2 tahun, adapun kiprah yang sudah dilakukan yaitu Membina masyarakat menjadi pribadi yang berkomitmen agar menjadi masyarakat yang cerdas dalam menjaga kesehatan, serta memberikan arahan tentang betapa pentingnya akan pendidikan agar tercapainya kesejahteraan.<sup>77</sup>

j. Maulidin

Maulidin merupakan alumni angkatan tahun 2011 dan lulusan 2017. sudah berkiprah selama 1,5, adapun kiprah yang sudah dilakukan yaitu melakukan perubahan guna untuk mewujudkan masyarakat yang lebih baik terutama dalam hal pandangan mereka tentang batasan-batasan antara si miskin dan si kaya, karena manusia sebenarnya bukan dilihat dari miskin dan kayanya melainkan bahwa setiap manusia itu sama dan tidak ada batasan antara kaya dan miskin, setiap manusia berhak untuk mendapatkan hak yang sama, salah satunya yaitu hak untuk beraktifitas, maka kaya dan miskin tergantung aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat tersebut. Jika mereka ingin

---

<sup>76</sup>Hasil observasi Kecamatan Tapak Tuan, Kabupaten Aceh Selatan, pada tanggal 23 Februari 2019.

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan T. Muzahir, Pada tanggal 19 Juni 2019.

sejahtera maka beraktivitaslah dalam mencapai kesejahteraan tersebut.<sup>78</sup>

k. Sufriadi

Sufriadi alumni angkatan 2011 dan lulusan tahun 2016. Sudah berkiprah selama 1 tahun, adapun kiprah yang sudah dilakukan yaitu Pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan program-program keluarga harapan, meberdayakan msyarakat agar mampum memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri untuk lebih baik agar tidak terpuruk dalam kondisi yang sulit.<sup>79</sup>

l. Nurul Cholizalifa

Nurul Cholizalifa merupakan alumni angkatan 2011 dan lulusan pada tahun 2016. Sudah berkiprah selama 3 tahun, adapun kiprah yang sudah dilakukan yaitu pelayanan sosial untuk menyukseskan program yang telah diterapkan oleh pemerintah baik itu pemerintah daerah maupun pemerintah pusat, hal ini dilakukannya agar tidak terjadi penyimpangan sosial, serta kecemburuan sosial dikalangan masyarakat. Kegiatan yang paling rutin dilakukannya adalah mendampingi masyarakat penerima bantuan sosial untuk dapat mensejahterakan keluarganya dari kemiskinan dan mengubah pola pikir penerima bantuan tersebut dengan berbagai macam motivasi serta memberi mereka peningkatan pengetahuan kemampuan keluarga

---

<sup>78</sup>Hasil wawancara dengan mauidin , Pada tanggal 20 Juni 2019.

<sup>79</sup>Hasil wawancara dengan safriadi , Pada tanggal 22 Juni 2019.

setiap bulanya dengan berbagai macam materi, seperti pendidikan, kesehatan, perekonomian, perlindungan dan pengasuhan terhadap anak agar terciptanya keluarga yang sejahtera dalam berbagai bidang.<sup>80</sup>

m. Markanis

Markanis merupakan alumni angkatan tahun 2008 tamatan tahun 2012. Markanis sudah berkiprah selama 5 tahun, adapun kiprah yang sudah dilakukan yaitu sesuai dengan jabatannya yaitu sebagai supervisor dengan tugas dan tanggung jawab yang lebih besar selain berhadapan dengan masyarakat juga harus mampu memberi pengarahan yang merupakan Sebagai jembatan antara dirinya dan pendamping pelaksana program keluarga harapan, serta harus mampu mengatur pekerjaan-pekerjaan yang akan diselesaikan oleh tim pelaksana juga harus mampu menerangkan Job Description dengan baik, Melakukan Briefing atau Pengarahan ke bawahan, Mengontrol dan Memberikan Evaluasi, serta Memberikan Motivasi.<sup>81</sup>

n. Arifin

Beliau merupakan alumni angkatan 2009 dan lulusan tahun 2013 sudah berkiprah selama 4 tahun yaitu menjadi pekerja sosial anak (Peksos Anak) mulai dari tahun 2015-2017 dan mulai 2018 hingga sekarang menjadi Supervisor. Adapun kiprah yang sudah beliau lakukan yaitu Melakukan pendampingan serta mengatur jalannya program dengan baik, agar sesuai dengan rancangan. Pendampingan

---

<sup>80</sup>Hasil wawancara dengan Nurul Cholizalifa, Pada tanggal 22 Juni 2019.

<sup>81</sup>Hasil wawancara dengan Markanis , Pada tanggal 17 Juni 2019.

yang dilakukan selama menjadi Peksos Anak beliau sudah mampu mendampingi anak-anak yang bermasalah dengan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh anak yang bersangkutan, ada banyak permasalahan anak yang memang harus ditangani dengan serius agar anak tersebut tidak terjerumus lebih jauh dalam hal-hal yang jauh dari perilaku sewajarnya sebagai anak. Sedangkan selama menjadi supervisor beliau mengatakan bahwa beliau harus siap menjadi togak yang harus menempa teman-teman yang berada dibawah beliau agar terbentuknya program-program yang terarah untuk terciptanya masyarakat yang mandiri.<sup>82</sup>

Menurut kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti sesuai dengan hasil wawancara dan melihat data observasinya bahwa kiprah yang mereka lakukan di bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial yaitu sebagai Pendamping dan Supervisor Program Keluarga Harapan mereka melakukan pendampingan kepada Peserta Program Keluarga Harapan dan memastikan pelaksanaan komitmen kehadiran pada layanan fasilitas pendidikan dan layanan fasilitas kesehatan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan juga sesuai dengan tugas pokok mereka yaitu, melakukan penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan, Melakukan koordinasi dengan Penyedia Layanan Kesehatan dan Pendidikan, yang dilaksanakan minimal satu sekali dalam sebulan di unit pelayanan (sekolah/ puskesmas yang dipilih secara rotasi atau berdasarkan kemudahan akses), dan kegiatan penunjang lainnya yang mereka lakukan

---

<sup>82</sup>Hasil wawancara dengan Arifin, Pada tanggal 20 Juni 2019.

adalah mengembangkan kapasitas diri dalam berkomunikasi, bernegosiasi, membangun relasi dan jejaring kerja, berdasarkan pengalaman selama bertugas di lapangan dan atau secara mandiri (inisiatif Pendamping PKH sendiri) melalui berbagai kesempatan.<sup>83</sup>

Selama berkiprah tantangan yang berat mereka hadapi adalah bidang dari segi internal yang menyangkut dengan kehidupan pribadi sebagai pendamping pekerja sosial mereka teralalu memneningkan kepentingan masyarakat dibandingkan dengan kepentingan dirinya sendiri. Teori yang diterapkan oleh mereka yaitu teori-teori yang didapatkan di dunia perkuliahan memang sangat dominan berperan saat mereka turun kelapangan hal ini di ungkapkan oleh mereka sendiri bahwa ilmu yang didapatkan di dunia perkuliahan sangat membantu ketika mereka turun kelapangan.

Begitu juga dengan supervisor yang tanggung jawabnya adalah megontrol dan mengawasi jalannya kegiatan, serta fungsi dari supervisor salah satunya yaitu menjaga hubungan dengan supervisee meliputi fungsi perkembangan, sumber daya dan menganalisis yang tujuannya meningkatkan profesionalisme pekerja sosial, memperhatikan kualitas praktik pekerja sosial, dan memperhatikan kebutuhan klien. Sedangkan prinsip yang harus diterapkan salah satunya adalah mengidentifikasi dan mengenali perasaan supervisee

---

<sup>83</sup>[https://www.academia.edu/28297357/BUKU\\_KERJA\\_PENDAMPING\\_DAN\\_OPERATOR\\_PKH](https://www.academia.edu/28297357/BUKU_KERJA_PENDAMPING_DAN_OPERATOR_PKH). Diakses pada 15 juni.

terkait relasi dengan klien yang dapat mengganggu atau membatasi proses layanan profesional.<sup>84</sup>

## 2. Kiprah Alumni Bidang Rehabilitas Sosial

Menurut hasil wawancara dan observasi bahwa Terdapat 1 orang alumni yang berkiprah dalam bidang rehabilitas sosial disabilitas dan 1 orang bidang rehabilitass sosial anak

### a. Misra Hasna Siska.

Misra Hasna Siska alumni angkatan 2013 tamatan tahun 2018 , sudah berkiprah selama 7 bulan, adapun kiprah yang dilakukan yaitu melakukan pendataan dan pendampingan kepada disabilitas agar tidak terjadinya keterlantaran.

Adapun jenis disabilitas yang didampingi yaitu fisik maupun mental. Jenis disabilitas fisik yaitu Tuna Netra (buta), Tuna Rungu (tuli), Tuna Wicara (bisu), Tuna Daksa (cacat fisik), Tuna Grahita (keterbelakangan mental), Tuna Laras (cacat pengendalian diri), dan Tuna Ganda (cacat kombinasi). Sedangkan jenis disabilitas mental adalah orang dengan masalah kejiwaan (ODMK). Fungsi dari pendamping disabilitas sendiri yaitu mengfungsikan para Disablitas agar bisa berfungsi secara sosial dan mandiri. Berbicara tentang tatangan yang dihadapi yaitu ketika awal mula bertemu dengan disabilitas dengan

---

<sup>84</sup>Sugeng puji leksono, dkk. *Dasar-dasar praktik pekerjaan sosial*, (Malang: Intrans Publishing, 2018), hal. 143.



sikap mereka yang acuh tak acuh sehingga diperlukan kesabaran yang luar biasa.<sup>85</sup>

Berdasarkan hasil observasi benar Misra melakukan pendataan Disabilitas kerumahnya langsung melalui informasi yang diterima dari kecamatan dan aparatur desa dan menjumpai langsung disabilitas tersebut agar tidak terjadi kerancuan atau ketidakpastian.<sup>86</sup>

b. Sutri Sanova

Sutri Sanova merupakan alumni angkatan 2013 dan lulusan tahun 2017. sudah berkiprah selama 11 bulan, adapun kiprah yang sudah dilakukan yaitu Memberi pendampingan kepada anak yang berhadapan dengan hukum (ABH), dalam hal ini Sutri Sanova mengatakan bahwa pendampingan yang dilakukan bukan saja hanya bersifat sementara akan tetapi berkelanjutan secara terus menerus dan melakukan pemantauan tentang perkembangan anak hingga anak tersebut terarah.<sup>87</sup>

Kasus yang sudah didampingi yaitu bayi terlantar, dan anak yang telantar yang berusia 15-17 tahun. Adapun fungsi sebagai pendamping sosial anak adalah sebagai pembela, pembela disini yaitu disaat anak diperlakukan tidak adil. Sedangkan mediator yaitu sebagai penghubung. Pemungkin, yaitu sebagai orang yang meberikan pemahaman. dan pemberi motivasi.

---

<sup>85</sup>Hasil wawancara dengan Misra Hasna Siska , Pada tanggal 10 Juni 2019.

<sup>86</sup>Hasil obsevarsi di Desa Air Pinang, Kecamatan Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan, pada tanggal 10 Juni 2019.

<sup>87</sup>Hasil wawancara dengan Sutri Sanova, Pada tanggal 22 Juni 2019.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat penulis simpulkan bahwa kiprah yang dilakukan alumni dalam bidang Rehabilitas Sosial yaitu sebagai pendamping Disabilitas yang memiliki peran untuk memandirikan Disabilitas dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya serta mampu memelihara dan mengembangkan kemampuannya. Sedangkan pendamping Anak melakukan pendampingan kepada Anak secara berkelanjutan, memastikan hak-hak anak hingga anak merasa aman dan terarah.

### **C. Strategi Alumni Dalam Berkiprah dibidang Pembangunan Sosial**

Strategi merupakan cara untuk mencapai tujuan, kebijakan, program, tindakan, keputusan atau alokasi sumber daya yang mendefinisikan bagaimana untuk mencapai tujuan, oleh karenanya strategi merupakan salah satu langkah penting dalam merencanakan sebuah perubahan sosial.<sup>88</sup> Mintzberg dalam *Managemen Prubahan* memandang strategi cenderung sebagai hal yang muncul dan terbentuk secara jelas.<sup>89</sup> dengan demikian strategi merupakan suatu proses dalam menentukan arah tujuan agar bisa mengembangkan dan tercapainya suatu keinginan.

---

<sup>88</sup>Suisyanto, *Manual Kerja Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2006), hal. 71.

<sup>89</sup> Uyung Sulaksana, *Managemen Perubahan*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004), hal. 73.

Berdasarkan hasil wawancara strategi alumni untuk mengembangkan kiprahnya antara lain sebagai berikut:

1. Darman: strategi yang diterapkan oleh Darman selama ini tidak terlepas dari apa yang telah dipelajari yaitu dengan menggunakan metode *grup work* (yang bersifat kelompok) dan *case work* (bersifat individu) yaitu tertuju kepada anak-anak yang bermasalah terutama anak yang putus sekolah dengan cara menjumpai langsung dan memberikan bimbingan dengan melakukan pendekatan.<sup>90</sup>
2. Desi Ulharisa: strategi yang digunakan untuk mengembangkan kiprah yaitu melakukan pendekatan secara bertahap dengan masyarakat, hingga masyarakat merasa nyaman atas kehadirannya, karena rasa nyamanlah yang akan membuat kita ingin dekat dengan orang tersebut, jika tidak adanya kenyamanan maka otomatis akan tidak mudah berbaur dengan masyarakat.<sup>91</sup>
3. Suprijal: dalam mengembangkan kiprah terutama yang berkenaan dengan masyarakat maka perlunya pendekatan secara mendalam dengan masyarakat, yaitu seringnya bersilahturahmi dengan masyarakat, karna dengan seringnya bersilahturahmi tanpa disadari akan adanya ikaatan secara emosional.<sup>92</sup>
4. Desi Diana Sari: dalam hal untuk mencapai keberhasilan dalam suatu kegiatan maka tidak terlepasnya dari strategi yang dilakukan yaitu

---

<sup>90</sup>Hasil wawancara dengan Darman, Pada tanggal 10 Juni 2019.

<sup>91</sup>Hasil wawancara dengan Desi Ulharisa, pada tanggal 12 Juni 2019.

<sup>92</sup>Hasil wawancara dengan Suprijal, Pada tanggal 13 Juni 2019.

dengan melihat peluang-peluang usaha yang memang bisa dilakukan didalam masyarakat, untuk membuat masyarakat lebih baik.<sup>93</sup>

5. Harizal: dalam mengembangkan kiprahnya diperlukannya strategi pemahaman tentang kiprah yang dilakukan, jika berkiprah di masyarakat maka dirinya harus mampu memahami masyarakat dulu, baik tentang keadaan masyarakat maupun tentang keinginan masyarakat, maka dari itu untuk memahami masyarakat maka diperlukannya pendekatan khusus dengan masyarakat.<sup>94</sup>
6. Yeni Juwita: adapun strategi yang diterapkan yaitu dengan memakai strategi pendekatan diri dengan masyarakat secara khusus agar masyarakat menerima dan melaksanakan apa yang di sampaikan, strategi ini dilakukan dengan penuh keyakinan dan keiklasan agar mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>95</sup>
7. Markanis: adapun untuk bisa melakukan suatu tindakan dan kegiatan dalam masyarakat Markanis memakai dua strategi yaitu strategi langsung dan tidak langsung, strategi langsung yaitu berkaitan langsung dengan masyarakat sedangkan secara tidak langsung yaitu pendekatan melalui pihak-pihak terhubung lainnya.<sup>96</sup>
8. Irsan: adapun untuk bisa melakukan suatu tindakan dan untuk mendapatkan hasil yang baik maka diperlukannya strategi, dengan demikian akan tercapai tujuan yang diinginkan, strategi yang

---

<sup>93</sup>Hasil wawancara dengan Hasbiyanto, Pada tanggal 14 Juni 2019.

<sup>94</sup>Hasil wawancara dengan Harizal, Pada tanggal 16 Juni 2019.

<sup>95</sup>Hasil wawancara dengan Yeni Juwita, Pada tanggal 11 Juni 2019.

<sup>96</sup>Hasil wawancara dengan Markanis , Pada tanggal 17 Juni 2019.

diterapkannya dalam mencapai tujuan tersebut adalah dalam hal pendekatan dengan tidak bosan-bosanya terus berupaya mendekati diri dengan masyarakat terutama masyarakat yang didampingi.<sup>97</sup>

9. T. Muzahir: strategi untuk membangun masyarakat tentunya perlu keterampilan khusus untuk menghadapi mereka yaitu dengan penuh keyakinan dan pendekatan.<sup>98</sup>

10. Misra Hasna Siska: pengembangan strategi yang dilakukan yaitu perlunya skill khusus tentang ilmu-ilmu terkait Disabilitas, cara berkomunikasi maupun cara khusus untuk melakukan pendekatan dengan disabilitas tersebut, sehingga mereka menganggap bahwa kehadiran mereka bukanlah mengasihani mereka akan tetapi berusaha menanggung mereka menjadi masyarakat biasa pada umumnya dan selalu menjaga komunikasi dengan baik dengan mereka.<sup>99</sup>

11. Arifin: karena dirinya sebagai supervisor yang memiliki tugas untuk melakukan monitoring pelaksanaan pertemuan peningkatan kapasitas keluarga, melaksanakan majemen kasus, menjadi media informasi dan promosi, maka Arifin dalam hal ini strategi yang dia lakukan yaitu penerapan sikap saling percaya antar rekan-rekan lainnya, bahwa tidak adanya pemimpin tapi semuanya bisa memimpin.<sup>100</sup>

12. Maulidin: strategi untuk melakukan kprahtidak bisa dilakukan semena-mena, dirinya perlu melihat keadaan masyarakat tersebut, tidak

---

<sup>97</sup>Hasil wawancara dengan Markanis , Pada tanggal 17 Juni 2019.

<sup>98</sup>Hasil wawancara dengan T. Muzahir , Pada tanggal 19 Juni 2019.

<sup>99</sup>Hasil wawancara dengan Misra Hasna Siska , Pada tanggal 10 Juni 2019.

<sup>100</sup>Hasil wawancara dengan Arifin , Pada tanggal 20 Juni 2019.

langsung bertindak tetapi dengan perlahan-lahan tapi pasti untuk mendekatkan masyarakat terlebih dahulu.<sup>101</sup>

13. Sufriadi: dalam hal ini dirinya menerapkan strategi dengan melakukan pendekatan, sifat saling percaya dan saling peduli serta mendukung untuk mengembangkan apa yang akan dilakukan oleh masyarakat.<sup>102</sup>

14. Nurul cholizalifa: strategi yang dilakukannya yaitu pendekatan persuasif yang tujuannya untuk mengubah sikap dan perilaku masyarakat agar tindakan mereka sesuai dan benar, penekatan ini juga dilakukannya dari hati ke hati dan memberikan motivasi serta kegiatan family development session (peningkatan pertemuan kemampuan keluarga) yang menerangkan tentang berbagai macam modul diantaranya bimbingan konseling, perlindungan sosial, pendidikan, kesehatan dan pengasuhan anak, tidak hanya itu Nurul juga memberikan dampingan kepada masyarakat tentang permasalahan yang sering muncul dalam kehidupan sosial sehingga sedikit tidaknya masyarakat mengerti akan masalah yang akan mereka hadapi.<sup>103</sup>

15. Sutri Sanova: dalam hal ini pengembangan kiprah dengan menggunakan ataupun perlu adanya ilmu-ilmu khusus yang perlu dikembangkan dan pendekatan secara mendalam agar strategi yang dirinya terapkan berkembang.<sup>104</sup>

---

<sup>101</sup>Hasil wawancara dengan Maulidin, Pada tanggal 20 Juni 2019.

<sup>102</sup>Hasil wawancara dengan Sufriadi, Pada tanggal 22 Juni 2019.

<sup>103</sup>Hasil wawancara dengan Nurul Cholizalifa, Pada tanggal 22 Juni 2019.

<sup>104</sup>Hasil wawancara dengan Sutri Sanova, Pada tanggal 22 Juni 2019.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil wawancara tentang strategi alumni dalam mengembangkan kiprahnya maka jika dilihat dari pendekatan pembangunan sosial yang terdiri dari tiga pendekatan yaitu: Pendekatan Filantropi Sosial (*Social Philantropy*), Pendekatan Pekerjaan Sosial (*Social Work*), Pendekatan Administrasi Sosial (*Social Administration*).<sup>105</sup> Dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang dilakukan oleh alumni termasuk dalam Pendekatan Pekerjaan Sosial (*Social Work*) yaitu pendekatan yang dilakukan mengandalkan pada tenaga profesional untuk mencapai tujuan kesejahteraan sosial dengan melakukan intervensi pada individu, kelompok maupun komunitas.

Pekerja sosial dalam hal ini adalah aktivitas Profesional untuk menolong individu, kelompok dan masyarakat dalam meningkatkan atau memperbaiki kapasitas masyarakat agar berfungsi sosial dan menciptakan kondisi-kondisi masyarakat yang kondusif untuk mencapai tujuan yan didasari oleh tiga komponen yaitu: kerangka pengetahuan (*Body of Knowledge*), kerangka keahlian (*Body of Skills*) dan kerangka nilai (*Body of Value*) dengan menggunakan metode penyembuhan sosial (*Social Treatment*) terdiri atas pendekatan mikro dan makro. Pendekatan mikro yaitu merujuk pada berbagai keahlian pekerja sosial untuk mengatasi masalah yang dihadapi individu, keluarga dan kelompok, contoh masalah nya yaitu problema psikologis, seperti stress dan depresi, hambatan relasi, penyesuaian diri, kesepian atau keterasingan hingga ngangguan mental, sedangkan makro adalah penerapan metode dan teknik pekerja sosial dalam

---

<sup>105</sup>Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 39

mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat dan lingkungannya, seperti kemiskinan, keterlantaran, ketidakadilan sosial, dan eksploitasi sosial.<sup>106</sup>



---

<sup>106</sup>Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hal. 23.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya. Adapun kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Kiprah alumni dalam pembangunan sosial yaitu bidang Pelayanan dan Jaminan Sosial dan bidang Rehabilitas Sosial. Mereka berkiprah sebagai pendamping dan Supervisor pada Program Keluarga Harapan, pendamping Anak dan pendamping Disabilitas.
2. Starategi yang di terapkan pada umumnya adalah strategi dengan pendekatan pekerja sosial (*Social Work*), yaitu pendekatan yang dilakukan mengandalkan pada tenaga profesional untuk mencapai tujuan kesejahteraan sosial dengan melakukan intervensi pada individu, kelompok maupun komunitas.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang akan peneliti sampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada alumni Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah menjadipengayom masyarakat. Agar bisa mempertahankan kiprahnya dalam pemabangunan sosial. Sehingga terus bisa memberi manfaat bagi masyarakat dan lembaga tempat pengabdianya.

2. Kepada alumni Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry agar terus memantau adek-adek junior dan alumni-alumni yang baru keluar dari zona mahasiswanya jangan pernah lelah untuk memberi motivasi kepada junior-junior.
3. Kepada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi perlu melakukan upaya agar setiap mahasiswa yang akan menjadi alumni diarahkan dan diberi arahan untuk selalu bersemangat setelah menjadi Alumni.
4. Kepada Alumni Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi perlu melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa bagi para mahasiswa, khususnya bahasa arab dan inggris yang sekarang selalu digunakan dalam dunia kerja.
5. Pihak Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi perlu melakukan upaya yang lebih ekstra dalam mensosialisasikan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas dakwah dan komunikasi diberbagai penjuru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Soejono, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, cet. 2, Jakarta: Rineka Cipta dan Bina Adiaksara, 2005.
- Abdullah M.K., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*, Jakarta: Sandro Jaya, TT.
- Adi Isbadi Rukminto, *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Al-Quranulkarim, *Al-Quran dan Terjemah dilengkapi dengan kajian Fiqih*, Bandung: Sygma Publishing, 2011.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Barthos Basir, *Manajaemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Makro*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Bugin Burhan, *penelitian kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Data Forum alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi (AL-FADA) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Darussalam, 2013.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Deni Ruchyat, *Bahari Nusantara Untuk Kesejahteraan Masyarakat dan Ketahanan Nasional*, Jakarta: The Media Of Social and Cutural Communication, 2009.
- Fajaryati Nuryake, 2015. *Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*, Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO), Volume 1, Nomor 1, hal 24.  
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/198401312014042002/penelitian/Artikel%20tracer%20PTI%202015.pdf>. (Diakses 15 April 2019).
- Haris Abdul, *Kucuran Keringat dan Derap Pembangunan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Huda Miftahul, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

- HandayaniFitri, Rezaniasyfiradayati, 2017, *StudiPenelusuran (Tracer Study ) Alumni Program StudiKesehatanMasyarakatFakultasIlmuKesehatanUniversitasMuhammad iyah Surakarta*, (Prosiding - Semnas& Call For Papers Prodi KesehatanMasyarakatFakultasIlmuKesehatan),hal. 12. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/8966>. (Diakses 15 April 2019).
- Irawan Yudie, 2015. Syaiful Muzid, dan Dwy Puspitasari, *Perancangan Sistem Informasi.Pelacakan Alumni Pada Program Studi Sistem Informasi Berbasis WEB*, Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus Gondangmanis, Volume 7 Nomor 1. Juni 2015, hal. 1. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/Saintek/article/view/545>. Diakses 15 April 2019.
- Kunarjo, *Perencanaan dan pengendalian program pembangunan*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2002,
- Kurikulum Silabus, *Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Mengacu Pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Uin Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018.
- Kurniawan Lutfi J. Dkk, *Negara Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial*, Malang: Intrans Publishing. 2015.
- Kusumahadi Meth, *Warga Berdaya Catatan Perjalanan Desa*, Jogjakarta:Nilil Printika, 2007.
- Moleong J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Poerwadarminta WJS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Shalleh Muhammad Syukri, *7 Prinsip Pembangunan Beryeraskan Islam*, Kuala Lumpur Malaysia : Zebra Editions Sdn. Bhd,2013.
- Sriyono, 2009. *Tracer Study MahasiswaLulusan Program StudiPendidikanGeografi*. Vol6,No 2 ,hal 99. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JG/article/view/96>. Diakses 8 April 2019.

Susihono Wahyu, Yayan Harry Yadi dan Stephanie Mayang P, 2013. *Evaluasi Tracer Study Untuk Pembelajaran dengan Pendekatan Ergonomi Makro*, Jurnal Teknik Industri:

Vol.1,No.4,hal.284.<http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jti/article/download/V1N403/33>. Diakses 15 April 2019.

Shaleh Julianto dan Akmal Saputra, 2008, Kurikulum dan Silabus Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan Kosentrasi Kesejahteraan Sosial (KESOS), Jurusan (PMI) Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh dan IISP IAIN Ar-Raniry, Banda Aceh.

Standar Operasional Prosedur Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Uin Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. 2018.

Suhardi Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: Refika Aditama, 2005.

Tukiran, *Sumber Daya Manusia Tantangan Masa Depan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Tjikrowinoto Moeljarto, *Pembangunan Dilema dan Tantangan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

Usman Husaini, *Metodologi penelitian sosial, edisi ke 2*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Umar Husen, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Paulus Wirutomo, 2013, *Mencari Makna Pembangunan Sosial: Studi Kasus Sektor Informal di Kota Solo*, <http://journal.ui.ac.id/index.php/mjs/article/view/3735>. Diakses 22 April.

WisudaLulusan Program S-3,S-2,A-1,D-3 Regulerdan S-1 Program PeningkatanKualifikasi Guru SMT. GnjilTahunAkademik 2013/2014.hal. 16.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B.1997/Un.08/FDK/Kp.00.4/05/2019

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2019, Tanggal 31 Desember 2018.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Dr. Rasyidah, M.Ag (Sebagai Pembimbing Utama)  
2) Nurul Husna, M.Si (Sebagai Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing KKK Skripsi:

Nama : Fatimah

NIM/Jurusan : 140404032/ Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Judul : Kiprah Alumni Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam Pembangunan Sosial

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2019;
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 24 Mai 2019 M.

19 Ramadhan 1440 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dekan,



Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:

Perpanjangan SK berlaku sampai dengan tanggal: **24 Mai 2020 M**



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN**  
**DINAS SOSIAL**

Jalan Merdeka No. 36. Telp/Fax. (0656) 323436. Kode Pos : 23711  
Email : [dinsos.asel@gmail.com](mailto:dinsos.asel@gmail.com), website : [www.dinsos.acehselatankab.go.id](http://www.dinsos.acehselatankab.go.id)  
**TAPAKTUAN**

**SURAT KETERANGAN**

**TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

NO : 311/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : fatimah

Nim : 140404032

Judul skripsi : Kiprah Alumni Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dalam Pembangunan Sosial

Mahasiswa tersebut di atas, sesuai dengan surat penelitian yang diajukan untuk membantu proses pengumpulan data penelitian Skripsi. Benar telah melakukan penelitian.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

معينة البرانيري

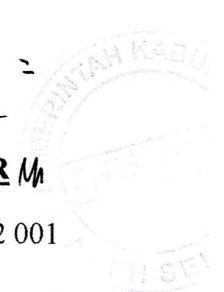
Kepala Bidang Rehabilitas Pelayanan Sosial

Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan

AR-RANIRY

**KARMILATINUR M**

NIP 19621215 198703 2 001



## PEDOMAN WAWANCARA

### KIPRAH ALUMNI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM DALAM PEMBANGUNAN SOSIAL

#### BIDANG PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN

1. Nama :
2. Alamat, :
3. TTL` :
4. Tahun masuk :
5. Tahun Selesai :
6. Pekerjaan :
7. Lama bekerja :
8. Wilayah kerja :
9. Jabatan :
10. Apakah anda berkiprah dalam bidang pembangunan sosial?
11. Jika anda berkiprah dalam bidang pembangunan sosial, sebagai apakah anda?
12. Apasaja kiprah yang sudah anda lakukan sebagai pendamping program keluarga harapan?
13. Strategi apa yang anda gunakan dalam berkiprah sebagai pendamping program keluarga harapan?
14. Apa saja kewajiban anda sebagai pendamping program keluarga harapan?
15. Apa tugas pokok anda sebagai pendamping perogram keluarga harapan?
16. Apakah ada tugas penunjang anda sebagai pendamping program keluarga harapan?
17. Apa saja tantangan yang anda hadapi sebagai pendamping program keluarga harapan?
18. Teori apa yang anda terapkan sealama anda berkiprah dalam pembangunan sosial?
19. Apakah singkron ilmu yang anda pelajari selama kuliah dengan kiprah yang anda lakukan sekarang?



PEDOMAN WAWANCARA  
KIPRAH ALUMNI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM DALAM  
PEMBANGUNAN SOSIAL

SUPERVISOR PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN

1. Nama :
2. Alamat, :
3. TTL` :
4. Tahun masuk :
5. Tahun Selesai :
6. Pekerjaan :
7. Lama bekerja :
8. Wilayah kerja :
9. Jabatan :
10. Apakah anda berkiprah dalam bidang pembangunan sosial?
11. Jika anda berkiprah dalam bidang pembangunan sosial, sebagai apakah anda?
12. Apasaja kiprah yang sudah anda lakukan sebagai supervisor pendamping program keluarga harapan?
13. Strategi apa yang anda gunakan dalam berkiprah sebagai supervisor pendamping program keluarga harapan?
14. Apa saja tanggung jawab anda sebagai supervisor?
15. Apa tujuan utama supervisor?
16. Apa fungsi utama supervisor?
17. Prinsip apakah yang anda terapkan sebagai supervisor?
18. Teori apa yang anda terapkan selama anda berkiprah dalam pembangunan sosial?
19. Apakah sinkron ilmu yang anda pelajari selama kuliah dengan kiprah yang anda lakukan sekarang?

## PEDOMAN WAWANCARA

### KIPRAH ALUMNI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM DALAM PEMBANGUNAN SOSIAL

#### BIDANG REHABILITAS SOSIAL DISABILITAS

1. Nama :
2. Alamat, :
3. TTL` :
4. Tahun masuk :
5. Tahun Selesai :
6. Pekerjaan :
7. Lama bekerja :
8. Wilayah kerja :
9. Jabatan :
10. Apakah anda berkiprah dalam bidang pembangunan sosial?
11. Jika anda berkiprah dalam bidang pembangunan sosial, sebagai apakah anda?
12. Apasaja kiprah yang sudah anda lakukan sebagai pendamping disabilitas?
13. Strategi apa yang anda gunakan dalam berkiprah sebagai pendamping disabilitas?
14. Jenis disabilitas apa yang anda hadapi?
15. Apa tugas utama anda sebagai pendamping disabilitas?
16. Apa fungsi anda sebagai pendamping anak berhadapan hukum?
17. Apa saja tantangan yang anda hadapi sebagai pendamping disabilitas?
18. Teori apa yang anda terapkan selama anda berkiprah dalam pembangunan sosial?
19. Apa kendala yang ada temukan dilapangan selama anda menjadi sebagai pendamping disabilitas?
20. Apakah sinkron ilmu yang anda pelajari selama kuliah dengan kiprah yang anda lakukan sekarang?

## PEDOMAN WAWANCARA

### KIPRAH ALUMNI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM DALAM PEMBANGUNAN SOSIAL

#### BIDANG REHABILITAS SOSIAL ANAK BERHADAPAN HUKUM

1. Nama :
2. Alamat, :
3. TTL` :
4. Tahun masuk :
5. Tahun Selesai :
6. Pekerjaan :
7. Lama bekerja :
8. Wilayah kerja :
9. Jabatan :
10. Apakah anda berkiprah dalam bidang pembangunan sosial?
11. Jika anda berkiprah dalam bidang pembangunan sosial, sebagai apakah anda?
12. Apasaja kiprah yang sudah anda lakukan sebagai pendamping anak berhadapan hukum?
13. Strategi apa yang anda gunakan dalam berkiprah sebagai pendamping anak berhadapan hukum?
14. Apa saja kasus anak yang sudah anda dampingi ?
15. Apa fungsi anda sebagai pendamping anak berhadapan hukum?
16. Apa saja tantangan yang anda hadapi sebagai pendamping anak berhadapan hukum?
17. Teori apa yang anda terapkan sealama anda berkiprah dalam pembangunan sosial?
18. Apakah sinkron ilmu yang anda pelajari selama kuliah dengan kiprah yang anda lakukan sekarang?

## Lampiran

1. Hasil Wawancara dengan Darman alumni Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunukasi Uin Ar-Raniry . Pendamping Keluarga Harapan.



2. Hasil Wawancara dengan Hasbiyanto alumni Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunukasi Uin Ar-Raniry . Pendamping Keluarga Harapan.



3. Hasil Wawancara dengan Irsan alumni Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunukasi Uin Ar-Raniry . Pendamping Keluarga Harapan.



4. Hasil Wawancara dengan Mardhatilah alumni Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunukasi Uin Ar-Raniry . Koordinator Rehabilitas Anak Aceh.



5. Hasil Wawancara dengan Misra Hasna Siska alumni Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunukasi Uin Ar-Raniry . Pendamping Disabilitas.

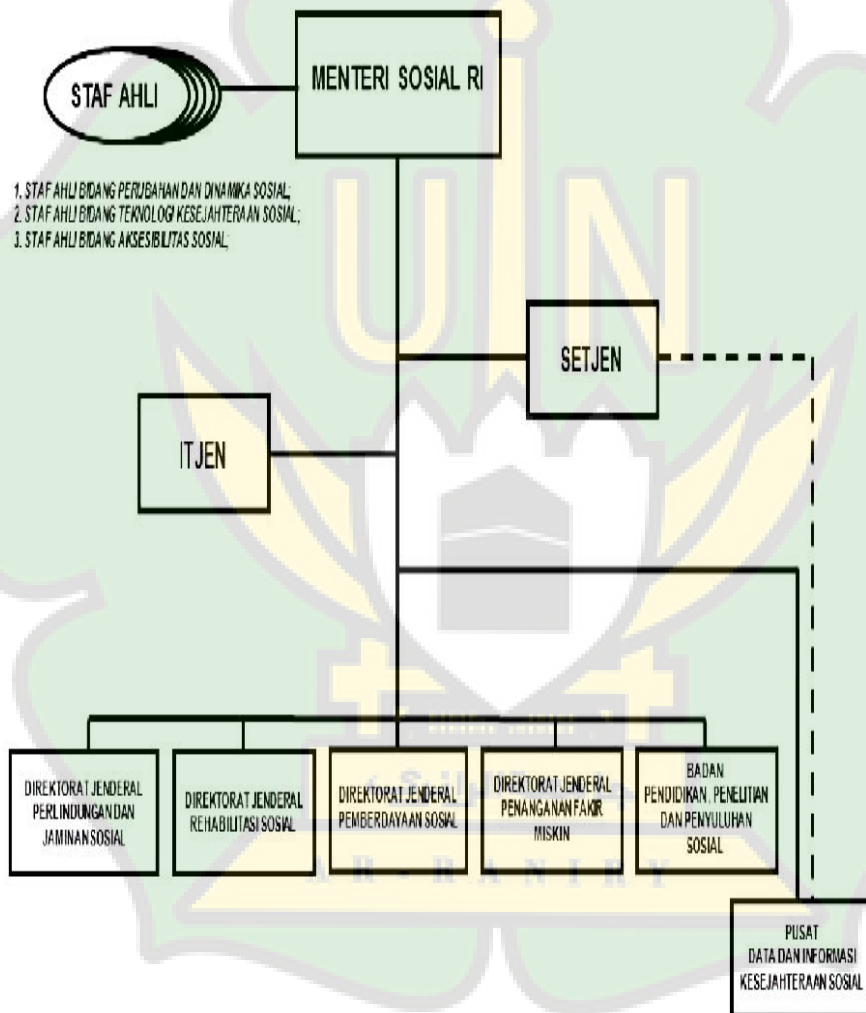


6. Hasil Wawancara dengan Harizal alumni Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunukasi Uin Ar-Raniry . Pendamping Keluarga Harapan.



## Struktur Kementerian Sosial

LAMPIRAN  
PERATURAN MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : 20 TAHUN 2015  
TENTANG : ORGANISASI DAN TATA KERJA  
KEMENTERIAN SOSIAL



# CURRICULUM VITAE

FATIMAH



## Data Pribadi

Nama : Fatimah  
Tempat, Tanggal Lahir : Jeureuneh, 03 April 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Kawin  
Tinggi : 155 cm  
Berat : 50 kg  
Alamat : Rukoh Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh  
Email : [fatim03041995@gmail.com](mailto:fatim03041995@gmail.com)  
Phone : 085260868471  
Kode Pos : 23111

## Pendidikan

2002 – 2008 : SDN Jeureuneh  
2008 – 2011 : SMP N Trumon Timur  
2011 – 2014 : SMAN 1 Trumon Timur  
2014 – 2019 : S1 Pengembangan Masyarakat Islam UIN Ar-Raniry

## Kemampuan

1. Mampu mengoperasikan Microsoft world
2. Mampu bekerjasama Antar Tim
3. Mampu mengoperasikan Internet

## Prestasi

Menjadi salah satu utusan Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan (KKNK) Thn 2018.  
Menjadi salah satu utusan kerjasa sama Luar Negeri antar tiga Lembaga Thn 2018.  
Masuk dalam kategori 10 besar lulusan istimewa tingkat jurusan Thn 2019.

## Pengalaman Organisasi

1. Ketua Umum Volunter Peduli Sesama (VOPIS) Thn 2017-2018.
2. Ketua Bidang Pemberdayaan Perempuan Korps Himpunan Mahasiswa Islam Wati (KOHATI) Thn 2016-2017.
3. Pengurus Pusat Forum Komunikasi Mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam Indonesia (FORKOMMASI) Thn 2017- sekarang.
4. Ketua Bidang Pemberdayaan Sosial Wilayah Forum Komunikasi Mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam Indonesia Thn 2017-sekarang.



5. Pengurus Daerah Organisasi Pelajar Islam Aceh (OPI) 2017- 2019.
6. Pengurus Youth Forum Of Aceh (YFA Thn 2017-sekarang.
7. Ketua Bidang HUMASHimpunan Mahasiswa Jurusan (HMP) Thn 2017-2018.
8. Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Thn 2016-2017.
9. Pembina Peers Ligther Assosiation (PLA) Uin Ar-Raniry 2018-sekarang.

## Pengalaman Kerja

1. Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus Thn 2017.
2. Pendamping Anak Kanker Children Cancer Care Community (C-Four Aceh) thn 2018.
3. Survayor BPJS Thn 2018.
4. Survayor Izin mendirikan pembuangan Limbah di Banda Aceh Thn 2019.
5. Enumerator Penelitian Universitas Gajah Mada thn 2019.
6. Pendamping Gampong Pemberdayaan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-RANIRY Thn 2019-2020.

